PENGEMBANGAN MEDIA AUDIO-VISUAL DALAM MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA MATERI MEMBACA PERMULAAN SEDERHANA PADA KELAS I MI DATOK SULAIMAN PALOPO

Skripsi

Digunakan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidayah Fakultas Tarbiyah & Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo

IAIN PALOPO

Diajukan oleh:

ISMAIL AMIR
16.0205.0077

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERIPALOPO
2021

PENGEMBANGAN MEDIA AUDIO-VISUAL DALAM MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA MATERI MEMBACA PERMULAAN SEDERHANA PADA KELAS I MI DATOK SULAIMAN PALOPO

Skripsi

Digunakan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidayah Fakultas Tarbiyah & Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo

IAIN PALOPO

Diajukan oleh:

ISMAIL AMIR
16.0205.0077

Pembimbing:

1. **Dr. Munir Yusuf, S.Ag., M.Pd**
2. **Dr. Edhy Rustan, M.Pd.**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERIPALOPO

2021

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Ismail Amir

NIM : 16 0205 0077

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidayah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan seumbernya. Segala kekeliruan dana tau kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

   Bilamana di kemudia hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administrative atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karena dibatalkan

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, Januari 2022

Yang membuat pernyataan,

Ismail Amir

NIM 16 0205 0077

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Setelah menalaah dengan seksama skripsi berjudul Pengembangan Media Audio-Visual Dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Membaca Permulaan Sederhana Pada Kelas I Mi Datok Sulaiman Palopo.

Yang ditulis oleh:

Nama : Ismail Amir

Nim : 16. 0205. 0077

Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak untuk diujikan pada ujian/seminar hasil penelitian.

Demikian persetujuan ini dibuat untuk proses selanjutnya.

Palopo, 2021

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Munir Yusuf, S.Ag., M.Pd.	**Dr. Edhy Rustan, M.Pd.**
NIP. 19740602 199903 1 003	**NIP. 198** 2022.01.17 01:28

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 1
Hal : -

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Di,
Palopo

Assalamu 'Alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan baik dari segi isi, bahasa, maupun teknik penulisan terhadap skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama	: Ismail Amir
NIM	: 16.0205.0077
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi	: Pengembangan Media Audio-Visual Dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Membaca Permulaan Sederhana Pada Kelas I MI Datok Sulaiman Palopo

Maka naskah skripsi tersebut dinyatakan sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan pada ujian seminar hasil.
Demikain untuk diproses selanjutnya.

Wassalamu 'Alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Munir Yusuf, S.Ag,M.Pd	Dr.Edhy Rustan, M.Pd
NIP	NIP.
Tanggal :	Tanggal :

2022.01.17 01:28

PRAKATA

الحمد لله الذى علم بالقلم, علم الانسان مالم يعلم والصلاة والسلام على أشرف الأنبياء والمرسلين. سيدنا محمد وعلى آله وأصحابه أجمعين.

Alhamdulillah Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah yang Maha Pengasih dan Penyayang, karena atas rahmat dan hidayah-Nyalah sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Rasulullah Muhammad SAW, beserta keluarga dan para pengikutnya termasuk pada muhaddisin yang senantiasa memelihara dan menhidupkan sunnahnya.

Dalam Penyusunan skripsi ini, tidak sedikit bantuan dadri berbagai pihak sehingga peneliti sangat merasa perlu mengucapkan rasa terima kasih kepada :

1. Terkhusus kepada kedua orang tua tercinta Ayahanda Amir DG GAMA dan Ibunda Misba DG Tayu, yang telah mengasuh dan mendidik penulis dengan kasih sayang sejak kecil hingga sekarang, dan segala yang telah diberikan kepada anak-anaknya, serta saudariku dan segenap keluarga yang selama ini membantu dan mendoakanku. Mudah-mudahan Allah SWT mengumpulkan kita semua dalam *Surga-Nya* kelak.
2. Prof. Dr. Abdul Pirol, M.Ag. Rektor IAIN Palopo, Dr. H. Muammar Arafat, S.H., M.H., Wakil Rektor I, Dr. Ahmad Syarif Iskandar, S.E., M.M., Wakil Rektor II, Dr. Muhaemin, M.A., Wakil Rektor III IAIN Palopo yang telah membina dan mengembangan perguruan tinggi, tempat Peneliti memperoleh berbagai ilmu pengetahuan.
3. Dr. Nurdin K, M.Pd. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Dr. Munir Yusuf, M.Pd. Wakil Dekan I, Dr. Hj. Andi Ria Wardah, M.Pd.I. Wakil Dekan II, dan Dra. Hj. Nursyamsi, M.Pd.I., Wakil Dekan III IAIN Palopo yang senantiasa membina dan mengembangkan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan menjadi fakultas yang terbaik.

4. Ibu Mirnawati, S.Pd., M.Pd. selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di IAIN Palopo beserta Ibu Masni dan Ibu Rafika selaku staf Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang senantiasa melayani dan membantu penulis jika membutuhkan pertolongan.
5. Bapak Dr. Munir Yusuf S.Ag.,M.Pd., dan Dr. Edhy Rustan, S.Pd., M.Pd. Selaku pembimbing I dan pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, masukan dan mengarahkan dalam rangka penyelesaian skripsi.
6. Bapak Dr. H. Syamsu Sanusi, M.Pd.I., selaku penguji I dan Ibu Mirnawati, S.P.d.,M.Pd, selaku penguji II yang telah memberikan arahan untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak Madehang, S.Ag., M.Pd. selaku Kepala Unit Perpustakaan beserta Karyawan dan Karyawati dalam ruang lingkup IAIN Palopo, yang telah banyak membantu, khususnya dalam mengumpulkan literatur yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.
8. Teruntuk Kepala Sekolah Nursadik, S.Pd dan tenaga pengajar kelas I Ibu Dasmiana, S.Pd MI Datok Sulaiman Palopo Kota yang bersedia memberikan kesedian waktu, tempat dan pelayan sehingga peneliti mampu menyelasaikan tugas akhir yang di berikan oleh kampus.
9. Untuk Lembaga Himpunan tercinta HmI Komisariat IAIN Palopo yang telah banyak mendedikasikan pengetahuan kepada peneliti sehingga peneliti mampu mencapai taraf sekarang ini, untuk rekan-rekan di HmI MPO terkhusus kanda Suprianto Baen, Muzakkir, Anugrah Ade Putra dan seluruh Pengurus Cabang HmI MPO 2021-2022 dan seluruh kader

HmI Se-Kota Palopo yang belum sempat peneliti sebutkan peneliti mengucapkan terima kasih aatas segala bantuan, dorongan dan motifasi dalam menyelesaikan tugas akhir peneliti.

10. Para sahabat saudara Muh Fadly, Saidi, Alhidra Jaya, Topan Anwar, Muh Qadri, Akbar sebagai Inspirator bagi peneliti, serta seluruh yang belum sempat peneliti sebutkan, peneliti ucapkan banyak terimakasih atas dorongan do'a dan waktu yang telah diluangkan kepada penelit selama menyusun skripsi yang tentunya mempegaruhi keberhasilan peneliti dalam menyelsaikannya.
11. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah memberikan balasan pahala yang setimpal, dan semoga bantuannya dinilai sebagai amal saleh. Dan semoga hasil penelitian dalam skripsi ini membawa serta memberi manfaat kepada pembacanya dan menjadikan amal jariah bagi peneliti.

Palopo, Oktober 2021

Ismail Amir

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. Transliterasi Arab-Latin

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf latin dapatdilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	-	-
ب	Ba’	B	Be
ت	Ta’	T	Te
ث	Ṡa’	Ṡ	Es dengan titik di atas
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa’	Ḥ	Ha dengan titik di bawah
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	Z	Zet dengan titik di atas
ر	Ra’	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es

ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Ṣad	Ṣ	Es dengan titik di bawah
ض	Ḍaḍ	Ḍ	De dengan titik di bawah
ط	Ṭ	Ṭ	Te dengan titik di bawah
ظ	Ẓ	Ẓ	Zat dengan titik di bawah
ع	‘Ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Fa
ف	Fa	F	Qi
ق	Qaf	Q	Ka
ك	Kaf	K	El
ل	Lam	L	Em
م	Mim	M	En
ن	Nun	N	We
و	Wau	W	Ha
ه	Ha’	`	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ئ	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (`).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vocal tunggal atau monoftong dan vocal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	*fatḥah*	A	A
اِ	*Kasrah*	I	I
اُ	*ḍammah*	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ىَ	*fatḥah dan yā`*	Ai	a dan i
وْ	*fatḥah dan wau*	I	i dan u

Contoh:

كَيْفَ : ***kaifa***

هَوْلَ :*haula*

3. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ...| ى	*fatḥah dan alif atau yā'*	Ā	a dan garis di atas
ى	*kasrah dan yā'*	Ī	i dan garis di atas

ى

وُ *ḍammah dan wau* Ū u dan garis diatas

Contoh:

تَ مَا :*māta*

رَمَى :*rāmā*

قِيْلَ :*qīla*

تُ يَمُوْ : *yamūtu*

4. Tā marbūtah

Transliterasi untuk *tā'marbūtah*ada dua, yaitu *tā' marbūtah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah, kasrah,* dan *dhammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *tā' marbūtah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā' marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā' marbūtah* itu ditransliterasikan dengan ha [h].

Contoh:

لِ الأطْفا رَوْضَةَ :*raudah al-atfāl*

اَلْفاضِلِ يْنَةَ اَلْمَدِ : *al-madīnah al-fādilah*

اَلْحِكْمَةَ : *al-hikmah*

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ـّ), dalam transliterasinya ini dilambangkan dengan 2pengulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syahddah*. Contoh

اَ بَّن : *rabbanā*

اَ نَجَّيْنَ : *najjainā*

اَلْحَقّ : *al-ḥaqq*

نُعِّمَ : *nu'ima*

و عَدُ : *'aduwwun*

Jika Huruf ى ber-*tasydid* diakhir sebuah kata dan didalam oleh huruf *kasrah (ى)* , maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi ī.

Contoh:

ى عَلِ : 'Alī (bukan 'Aliyy atau 'Aly)

عَرَب ى: 'Arabī (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

6. Kata *Sandang*

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال(*alif lam ma'rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik diikuti oleh huruf *syamsi yah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-)

Contoh:

لشَّمْسُ اَ :*al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

اَازَّلْزَلَة : *al-zalzalah* (*az-zalzalah*)

اَلْفَلْسَفَة : *al-falsafah*

اَلْبِلَاد : *al-bilādu*

7. *Hamzah*

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (`) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh :

تَأْمُرُوْنَ : *ta'murūna*

اَلنَّوْع : *al-nau'*

ء شَيْ : *syai'un*

أ مِرْتُ : *umirtu*

8. Penulisan kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia.

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasikan adalah kata, istilah, atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah, atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'ān*), Alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasikan secara utuh.

Contoh:

Syarh al-Arba'īn al-Nawāwī

Risālah fī Ri'ayah al-Maṣlaḥah

9. *Lafẓ al-Jalālah* (الله)

Kata "Allah' yang didahului partikel seperti huruf *jar* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِيْنُ الله *dinullāh* بِالله *billāh*

Adapun *tā' marbūtah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafẓ al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [*t*]. Contoh:

هُمْ فِيْ رَحْمَةِ الله *Hum fi raḥmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*all Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD).

Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tesebut menggunakan huruf kapital (al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR).

Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi'a linnāzī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramadān al-lazī unzila fīhi al-Qurān

Nasīr Hāmid Abū Zayd

Al-Tūfī

Al-Maslahah fī al-Tasyrī al-Islāmī

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contoh:

Abū al-Walīd Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu

Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd

Muhammad Ibnu)

Nar Hāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Nasr Hāmid (bukan, Zaīd Nasr Hāmid Abū)

B. Daftar Singkatan

Beberapa Singkatan yang dibakukan adalah:

SWT. = Subhana Wa Ta'ala
SAW. = Sallallahu 'Alaihi Wasallam
QS …/…: 39-41 = QS An-Najm/53:39-41
HR = Hadis Riwayat

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL .....
HALAMAN JUDUL .....
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN ..... ***i***
HALAMAN PENGESAHAN ..... ***ii***
PRAKATA ..... ***iv***
DAFTAR ISI ..... ***xiv***
DAFTAR HADIS ..... ***xvi***
DAFTAR TABEL ..... ***xvii***
DAFTAR GAMBAR ..... ***xxiii***
ABSTRAK ..... ***xix***

BAB I PENDAHULUAN ***1***
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan masalah 4
C. Tujuan penelitian 4
D. Manfaat penelitian 5
E. Spesifikasi Produk Yang Diharapakan 6
F. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan 6
G. Definisi operasional 7

BAB II KAJIAN PUSTAKA ***8***
A. Penelitian Terdahulu yang Relevan 8
B. Konsep Pengembangan 12
C. Konsep yang Dikembangkan 16
D. Kerangka Konseptual 21

BAB III METODE PENELITIAN ***23***
A. Jenis Penelitian 23
B. Subjek dan Objek Penelitian 23
C. Tempat dan Waktu Penelitian 24
D. Langkah – Langkah Penelitian 25
1. *Analyze Learner* 25
2. *State Standard and Objectives* 26
3. *Select Media, and Materials* 26

4. *Utilize Technology, Media and Materials* 27
5. *Evaluate and Revise* 28
E. Sumber Data 28
F. Prosedur Penelitian 28
G. Teknik Pengumpulan Data 29
H. Teknik Analisis Data 33

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 36
A. Hasil Penelitian Pengembangan 36
B. Pembahasan 59

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 61
A. Kesimpulan 61
B. Saran 62
C. Implikasi 62

DAFTAR PUSTAKA 64

LAMPIRAN 66

DAFTAR HADIS

Hadis 1 Hadis tentang mencari ilmu.....12

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Tes.....34

Tabel 3.2 Nama-Nama Pakar Validator Instumen Analisis Kebutuhan.....35.

Tabel 3.3 Interprestasi Validitas Isi.....38

Tabel 4.1 Nama-Nama Validasi Media Pembelajaran.....49

Tabel 4.2 Revisi Bahan Ajar.....51

Tabel 4.3 Rekapitulasi Hasil Validasi Ahli Bahasa.....52

Tabel 4.4 Rekapitulasi Hasil Validasi Ahli Materi.....54

Tabel 4.5 Rekapitulasi Hasil Validasi Ahli Desain 56

Tabel 4.6 Rekapitulasi Hasil Validasi Praktisi 57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bangan Kerangka Konseptual.....25

Gambar 3.1 Alamat MI Datok Sulaiman Palopo.....27

Gambar 4.1 Diagram Tes Siswa.....41

Gambar 4.2 Diagram Angket Siswa.....42

Gambar 4.3 Penjabaran Media Pembelajaran Berbasis Audio-Visual.....47.

Gambar 4.4 Penjabaran Media Pembelajaran “Audio-Visuall”.....48

ABSTRAK

Ismail Amir, 2021. ***"Pengembangan Media Audio-Visual Dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Membaca Permulaan Sederhana Pada Kelas I MI Datok Sulaiman Palopo"*** Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo Dibimbing oleh Munir Yusuf dan Edhy Rustan.

Skripsi ini membahas mengenai pengembangan media bahan ajar berupa media pembelajaran berupa Audio-Visual materi Membaca Permulaan Sederhana dikelas I MI Datok Sulaiman. Penelitian ini bertujuan: Untuk, (1) Mengetahui analisis kebutuhan pengembangan media pembelajaran pada materi Membaca Permulaan Sederhana kelas I MI Datok Sulaiman, (2) mengetahui langkah-langkah dalam mengembangkan media berbasis Audio-Visual dikelas I MI Datok Sulaiman, (3) mengetahui pengembangan media pembelajaran berbasis Audio-Visual di kelas I MI Datok Sulaiman Palopo memenuhi kriteria valid.

Pengembangan media pembelajaran berbasis Audio-Visual ini membantu peserta didik dalam belajar mengenal huruf dan membaca dalam proses pembelajaran di kelas I. Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan (R & D) bahan ajar berupa media pembelajaran berbasis Audio-Visual. Penelitian ini dilakukan di MI Datok Sulaiman Palopo yang dilakukan pada tanggal 18 Januari 2020. Penelitian ini mengacu pada model ASSURE yang terdiri dari enam tahapan pengembangan. Data penelitian ini diperoleh melalui observasi, wawancara guru, angket untuk peserta didik, tes pemahaman peserta didik, penilaian ahli, dan dokumen.

Kelayakan media pembelajaran dilakukan melalui analisis kebutuhan, penilaian ahli, dan uji kevalidan. Dalam mengembangkan media pembelajaran terdapat beberapa tahapan diantaranya tahapan analisis karakteristik umum, analisis kompetensi khusus dan analisis gaya belajar. Yang menunjukkan bahwa bahan ajar berupa media pembelajaran sangat dibutuhkan oleh peserta didik dalam memahami materi Membaca Permulaan Sederhana.Setelah bahan ajar berupa media pembelajaran dinilai oleh 4 orang ahli kemudian menganalisis data kevalidan bahan ajar berupa media pembelajaran Audio dengan 94% mecakup kriteria sangat valid.

Kata Kunci : Pengembangan Media, Membaca Permulaan Sederhana.

BAB I

PENDAHULUAN

A. *Latar Belakang Masalah*

Pendidikan pada kodratnya merupakan sebuah cara atau tindakan untuk membantu jiwa anak –anak didik baik lahiriyah maupun batiniah, menuju ke arah peradaban manusia dan lebih baik[1]. Pendidikan merupakan sebuah usaha dan proses secara sadar dan terencana untuk mewujudkan sebuah suasana serta proses pembelajaran agar peserta didik aktif meningkatkan pengembangan dirinya.

Pendidikan memegang peranan penting dalam mengembangkan potensi sumber daya manusia secara optimal, karena pendidikan adalah sarana investasi untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan untuk bekal hidup manusia dengan seiring perkembangan zaman.

Berdasarkan hasil observasi yang dimulai pada tanggal 28 januari dan berakhir pada tanggal 11 februari 2021 di kelas I MI Datok Sulaiman Palopo, dimana di dalam kelas berjumlah 24 peserta didik. Salah satu materi yang kurang dipahami dan diminati oleh peserta didik yaitu tentang membaca permulaan pada mata pelajaran bahasa Indonesia dengan kompetensi dasar memahami cara melafalkan kata dan kalimat dengan benar.Pada saat proses pembelajaran sedang berlangsung banyak peserta didik yang tidak memperhatikan informasi yang disampaikan oleh pendidik dikarenakan pendidik tidak menggunakan media yang tepat dalam menyampaikan

[1]I Wayan Cong Sujana, "Fungsi Dan Tujuan Pendidikan Indonesia," *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar* 4, no. 1 (2019): 29, https://doi.org/10.25078/aw.v4i1.927.

informasinya, banyak peserta didik yang berkeliaran serta tidak kondusifnya keadaan kelas yang dimana pendidik tidak memperhatikan penuh kontrol terhadap kelas. Dapat disimpulkan bahwa dari 24 siswa dalam kelas tersebut ada 20 siswa ada 18 siswa yang tidak memperhatikan pendidik saat menyampaikan informasi dikarenakan hanya bermain dengan teman sebangku serta keluar masuk dalam kelas jika dipersentasekan hanya 25% atau 6 orang saja yang memperhatikan serta 75% yang lainnya tdk memperhatikan informasi yang disampaikan pendidik.[2]

Permasalahan yang terjadi adalah kurangnya minat peserta didik dalam proses pembelajaran membaca permulaan. Bahkan pada saat proses pembelajaran sedang berlangsung ada saja yang hanya bermain, keluar masuk kelas, menaiki meja belajar, dan hanya berdiskusi dengan teman sebangkunya tanpa melihat guru yang sedang menjelaskan di depan kelas. Pada materi membaca permulaan peserta didik sangat kurang memperhatikan dikarenakan pendidik tidak menggunakan media serta cara penyampaian informasi yang kurang efektif.

Kurangnya minat peserta didik dalam Bahasa Indonesia pada materi membaca permulaan disebabkan beberapa faktor, baik dari guru yaitu pemilihan media dalam proses pembelajaran tidak sesuai dengan karakter peserta didik. Artinya, dalam proses pembelajaran, seorang guru juga harus menggunakan media yang tepat dalam menyampaikan materi ajarnya , dan kreatif dalam membuat atau menggunakan media saat proses pembelajaran sehingga materi yang akan diajarkan pun dapat mudah dipahami dan dicerna oleh peserta didik. Faktor dari siswa yaitu mereka hanya sibuk

[2]Hasil Observasi, tanggal 1l Februari 2021 di MI Datok Sulaiman Palopo

dengan teman sebangkunya dan hanya bermain saja tanpa melihat guru yang sedang menjelaskan.

Terkait dengan permasalahan sebelumnya, peneliti menemukan cara alternatif untuk mempermudah peserta didik dalam membaca permulaan yaitu dengan menggunakan media audiovisual dimana pengajar akan menampilkan sebuah video yang didalamnya terdapat gambar serta diiringi dengan cara membaca permulaan.

Sapto Haryoko Dalam jurnal penelitian " Efektivitas media Audio Visual sebagai alternatif Optimalisasi model pengajaran" menampilkan audio visual tersebut, maka peserta didik memiliki berbagai macam kecerdasan dalam tingkat dan indikator yang berbeda pula. Hal ini menunjukkan bahwa setiap peserta didik pada hakikatnya memiliki kecerdasan yang berbeda-beda.[3]

Gerlach dan Ely dalam jurnal" Pemamfaatan media Audiovisual sebagai alternatife optimalisasi model pembelajaran" mengatakan Bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah apa saja kejadian yang bisa membangun serta membuat peserta didik bisa memperoleh informasi atau pengetahuan serta alat apapun atau materil apapun yang digunakan oleh pendidik, media audiovisual adalah media yang menayangkan suara dan gambar.[4]

Berdasarkan penjelasan diatas, maka peneliti terinspirasi untuk melakukan sebuah kajian terhadap penggunaan media audiovisual dalam belajar membaca permulaan untuk menarik, dan meningkatkan, serta minat peserta didik dalam belajar membaca khususnya dalam pelajaran bahasa Indonesia pada peserta didik MI Datuk

---

[3]S Haryoko, "*Efektivitas Pemanfaatan Media Audio-Visual Sebagai Alternatif Optimalisasi Model Pembelajaran"* Jurnal Edukasi Elektro, 2012.
[4]Gerlach dan ely azhar Arsyad, "*Media Pengajara*". (2011).

Sulaiman Palopo dengan judul "Pengembangan Media Audio Visual dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Membaca Permulaan Sederhana pada Kelas I MI Datok Sulaiman Palopo".

B. *Rumusan Masalah*

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti dapat merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah kebutuhan media pembelajaran bahasa Indonesia Pada Materi membaca permulaan sederhana pada peserta didik kelas I MI Datuk Sulaiman Palopo ?
2. Bagaimanakah rancangan media pembelajaran Bahasa Indonesia pada Materi Membaca Permulaan pada peserta didik kelas I MI Datuk Sulaiman Palopo ?
3. Bagaimanakah Validitas Media pembelajaran dari hasil pengembangan media pembelajaran Bahasa Indonesia Menggunakan Metode ASSURE pada Materi Membaca Permulaan pada peserta didik kelas I MI Datuk Sulaiman Palopo ?

C. *Tujuan Penelitian*

Berdasarkan fokus masalah tersebut, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu :

1. Mengetahui kebutuhan media pembelajaran Bahasa Indonesia pada materi Membaca Permulaan Sederhana pada peserta didik kelas I MI Datuk Sulaiman Palopo.
2. Mengetahui Rancangan media pembelajaran Bahasa Indonesia pada materi Membaca Permulaan Sederhana pada peserta didik kelas I MI Datuk Sulaiman Palopo.

3. Menilai Validitas Media pembelajaran dari hasil pengembangan media pembelajaran *Audio-visual* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia pada materi Membaca Permulaan Sederhana pada peserta didik kelas I MI Datok Sulaiman Palopo.

D. *Manfaat Penelitian*

Berdasarkan penelitian dan pengembangan media tersebut diharapkan dapat memberi manfaat dalam dunia pendidikan khususnya mengenai mata pelajaran Bahasa Indonesia, Adapun manfaatnya yaitu:

1.Manfaat Teolitis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan terhadap pembelajaran bahasa indonesia dengan menggunakan media *audio visual* dapat meningkatkan hasil belajar.

2.Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis Antara lain;

a. Bagi Guru

Memberi sumbangan pemikiran bagi guru Bahasa Indonesia dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran dengan menggunakan media *audio visual* yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.

b. Bagi Peserta didik

Memberi masukan bagi peserta didik bahwa dengan menggunakan media *audio visual* dapat meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia.

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan memberi informasi dan masukan dengan menggunakan media *Audiovisual* mampu meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia.

E. *Spesifikasi Produk* yang *Diharapkan*

Dalam sebuah penelitian pengenbangan yang akan dihasilkan sebuah media pembelajaran berbasis "*Audio- Visual"*pada materi membaca permulaan sederhana dengan spesifikasi sebagai berikut:

Media pembelajaran berbasis Audio-visual yang dirancang sedemikian rupa agar peserta didik menjadi lebih tertarik serta meningkatkan minat belajar peserta didik dan mempermudah dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran yang dikembangkan memuat materi Membaca Permulaan Sederhana untuk peserta didik kelas I beserta sangat mudah untuk digunakan. Media pembelajaran yang dikembangkan menganut prinsip pembelajaran yang artinya media dapat digunakan untuk kepentingan belajar dan diharapkan dapat memberikan kemudahan dalam materi yang disampaikan oleh pendidik.

F. *Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan*

Adapun beberapa asumsu dan keterbatasan pengembangan sebagai berikut:

1. Asumsi Pengembang.

a. Sebagian sekolah belum memiliki media pembelajaran berbasis Audio-visual.

b. Sebagian besar peserta didik belum tahu penggunaan media pembelajaran Audio-visual.

2. Keterbatasan Pengembang,

a. keterbatasan biaya, dalam pengembangan media memerlukan biaya lumayan banyak

b. Keterbatasan waktu, dalam pengembangan media “Audio-visual’ memerlukan waktu kurang lebih 5 minggu untuk membuat media pembelajaran “Audio-visual”

c. Keterbatasan pada materi, dalam pengembangan media pembelajaran “Audio-visual” pada materi membaca permulaan sederhana hanya menggunakan bahasa yang sederhana,

d. Uji coba, dalam pengembangan media pembelajaran dilakukan uji coba mesti dalam keadaan masa pandemi.

G. *Definisi Operasional*

Peneliti akan menjelaskan definisi operasional dalam penelitian ini untuk menghindari kekeliruan dalam penulisan tersebut.Media pembelajaran berbasis Audio-visual yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sebuah video tutorial belajar membaca.

Audio-visual adalah sebuah video yang berisikan gambar dan suara. Audio-visual sangat bermanfaat karena sangat mudah digunakan serta tidak memakan banyak alat dalam proses pembuatannya, dimana siswa banyak tertarik dengan model media baru yang bisa dilakukan dalam proses pembelajaran daring.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. *Penelitian Terdahulu yang Relevan*

Penelitian tentang pengembangan bukan yang pertama kalinya dilakukan. Dalam penelitian yang dilakukan terdapat pula sudut pandang serta anggapan yang berbeda dari hasil penelitiannya masing-masing, Adapun hasil penelitiannya yaitu :

M Rahmatullah dengan judul penelitiannya *"Pengaruh Pemanfaatan Media Pembelajaran Film Animasi Terhadap Hasil Belajar Siswa pada pembelajaran IPS materi sejarah"*, Tujuan dari penelitian adalah agar supaya membantu guru terutama dalam pemilihan jenis media yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan pada berbagai konsep dan tujuan instruksional. Pemanfaatan film animasi terutama ketika hal ini merupakan sesuatu yang belum pernah di terima siswa, tentu saja memberikan sebuah pengalaman belajar baru yang lebih menyenangkan dan mampu menarik minat siswa dalam berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran IPS yang berlangsung. Dari hasil pengamatan, siswa menjadi lebih mudah dalam memahami konsep-konsep IPS yang diajarkan, Konsep-konsep abstrak IPS yang selama ini hanya ditampilkan melalui buku-buku teks selama kegiatan pembelajaran, bisa disajikan secara langsung dan kontekstual melalui film animasi yang ditayangkan.[1]

[1] Rahmatullah Muhammad, "Pengaruh Pemanfaatan Media Pembelajaran Film Animasi Terhadap Hasil Belajar," *Jurnal Penelitian Pendidikan* Edisi Khus, no. 1 (2011): 154–63.

Persamaan dari penelitian tersebut yaitu, ingin membuat siswa lebih termotivasi dalam belajar, dalam mengembangkan suatu media agar supaya mempermudah guru dalam menyampaikan materinya serta membangkitkan kinerja guru dalam meningkatkan kualitas dalam proses pembelajaran.

Meskipun Memiliki Persamaan, terdapat juga beberapa perbedaan yaitu (1) peneliti akan mengembangkan produk berupa media pembelajaran menggunakan film animasi terhadap materi sejarah, Sedangkan penulis ingin mengembangkan media berupa audio visual dalam Belajar Membaca Permulaan, (2) peneliti menggunakan materi berupa konsep-konsep yang bersifat abstrak, Sedangkan Penulis menggunakan Materinya yang nyata (3) peneliti menggunakan media dalam bentuk film animasi, sedangkan penulis menggunakan medianya dalam bentuk audio visual dengan gambar yang lebih menarik.

AS Rahmat dengan judul penelitiannya "*Games Book sebagai Media Peningkatan Minat Baca pada Bahasa Indonesia SD Kelas Tinggi*", tujuan dari penelitian ini yaitu untuk memberikan pengaruh terhadap ketertarikan dalam membaca, respon siswa, kerjasama siswa, dan kinerja siswa. Sebelum adanya perlakuan rata-rata minat baca siswa adalah berkisar 62,24% dan setelah adanya penerapan media Games Book maka minat membaca siswa menjadi 90,81% .[1]

Persamaan dari penelitian tersebut yaitu ingin menghasilkan suatu produk untuk dijadikan sebuah media pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. Meskipun memiliki persamaan, terdapat juga beberapa perbedaan antara lain

[1]Acep Saepul Rahmat, "Games Book Sebagai Media Peningkatan Minat Baca Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia SD Kelas Tinggi," *Indonesian Journal of Primary Education* 1, no. 1 (2017): 27, https://doi.org/10.17509/ijpe.v1i1.7494.

yaitu, peneliti dalam mengembangkan media menggunakan metode *Quasi Eksperimental*, sedangkan penulis dalam mengembangkan media menggunakan metode ASSURE.

Budi Purwanti, dengan judul penelitiannya " Pengembangan Media Video Pembelajaran Matematika dengan Model ASSURE*",* tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengefektifkan pembelajaran dan mengubah persepsi peserta didik terhadap pembelajaran matematika pada materi ukuran penyajian data statistik kelas XII semester Genap. Pengembangan penelitian dilakukan supaya dapat mengatasi permasalahan yang dihadapi peserta didik yang merasa kesulitan mengingat begitu banyak rumus dalam pelajaran matematika.Penelitian dilakukan dengan Research and Development.Berdasarkan tujuan tersebut, maka diperoleh Hasil analisis data uji coba ahli materi mendapat penilaian rata-rata 85%yang berarti mendapat respon baik. Hal tersebut ditunjukkan dengan angket daya tarik peserta didik 86,7 % dari sampel penelitian untuk kelas yang menggunakan media video pembelajaran hal ini menunjukkan penilaian yang baik. Hasil nilai secara rata – rata dari sebelum menggunakan media video 69, 19 menjadi 81,48 untuk peserta didik kelas XI TEI 1 dan untuk kelas XI TGB 2 nilai sebelum menggunakan media video 69, 58 menjadi 81, 55 sesudah menggunakan media video pembelajaran sehingga media ini membantu peserta didik mencapai nilai KKM 7,5 untuk seluruh peserta didik SMK Negeri 2 Kota Probolinggo pada umumnya.[2]

Persamaan dari penelitian tersebut yaitu menggunakan video dalam media untuk memecahkan suatu masalah yang terjadi pada saat proses pembelajaran, serta

[2]Budi Purwanti, "Pengembangan Media Video Pembelajaran Matematika Dengan Model Assure," *Jurnal Kebijakan Dan Pengembangan Pendidikan* 3, no. 1 (2015): 42–47, http://ejournal.umm.ac.id/index.php/jmkpp/article/view/2194.

sama-sama menggunakan model pengembangan ASSURE. Meskipun memiliki persamaan, terdapat juga perbedaannya yaitu peneliti mengembangkan media pembelajaran Matematika, sedangkan penulis mengembangkan media pembelajaran membaca sederhana.

Kesimpulan dari ketiga penelitian tersebut, dalam mengembangkan media pembelajaran yang digunakan, mereka belum mengkombinasikan dengan teori *Multiple Intelligence* (kecerdasan majemuk). Sebaiknya mereka mengkombinasikannya dengan *Multiple Intelligence*, agar pendidik dapat mudah dalam menentukan karakter peserta didik serta kecerdasan yang dimiliki oleh setiap peserta didik. Seperti yang diketahui bahwa peserta didik pasti memiliki kecerdasan yang berbeda pula, maka dari itu digunakan media Audio-Visual untuk mengkombinasikan kecerdasan yang dimiliki setiap peserta didik.

Pendidikan adalah sebuah usaha sadar dalam mencerdasarkan sebuah bangsa dimana tertera pada UUD 1945 dan ditopang lagi pada Al-Qur'an Surah Al-Jumu'ah Ayat 2, yaitu :

هُوَ ٱلَّذِى بَعَثَ فِى ٱلْأُمِّيِّـۧنَ رَسُولًا مِّنْهُمْ يَتْلُوا۟ عَلَيْهِمْ ءَايَٰتِهِۦ وَيُزَكِّيهِمْ وَيُعَلِّمُهُمُ
ٱلْكِتَٰبَ وَٱلْحِكْمَةَ وَإِن كَانُوا۟ مِن قَبْلُ لَفِى ضَلَٰلٍ مُّبِينٍ ﴿٢﴾

Terjemahnya :

"Dialah yang mengutus seorang Rasul kepada kaum yang buta huruf dari kalangan mereka sendiri, yang membacakan kepada mereka ayat-ayatNya, Menyucikan (jiwa) mereka dan mengajarkan kepada mereka Kitab dan Hikmah (Sunnah), meskipun sebelumnya, mereka benar-benar dalam kesesatan yang nyata"[3]

[3] soni Samsu Rijal, "No Title," *Tujuan Pendidikan Islam Dalam Al-Quran Surah Al-Jumu'ah Ayat 2*, n.d.

B. *Landasan Teori*

Model pengembangan merupakan serangkain kegiatan yang dilakukan untuk, menghasilkan suatu produk berdasarkan teori pengembangan yang sudah ada. Namun peneliti mengambil model Assure sebagai ajuan dalam melaksanakan pengembangan ini, adapun penjelasan mengenai model assure sebagai berikut :

1. Model ASSURE

Menurut Eca Rosmila, 2015 Model ASSURE adalah sebuah model dimana dalam sebuah proses pembelajarannya menggunakan media dan teknologi, Implementasi teknologi serta media yang dapat digunakan oleh pendidik atau guru yaitu media cetak atau teks, media pameran atau display, Media audio atau rekaman suara, serta gambar bergerak atau motion pictures, multimedia dan media berbasis web atau internet.

Adapun langkah-langkah Model ASSURE[4] serta penjabarannya sebagai berikut :

1) *Analyze Leaner*

Analyze learner adalah tujuan utama dalam menganalisa peserta didik agar bisa menemukan kebutuhan belajar yang urgen sehingga peserta didik mampu menerima peningkatan pengetahuan dalam proses pembelajaran secara menyeluruh atau maksimal, analisis pembelajaran meliputi beberapa faktor utama atau faktor kunci antara lain : Karakteristik Umum,Pada karakteristik umum ini peserta didik

[4]Eca Rosmila, "Pengaruh Aplikasi Model Assure Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Peserta Didik dalam Pembelajaran Geografi" Vol. 15, NO. 2 (2015).

dapat kita temukan melalui variabel yang konstan, seperti jenis kelamin, umur, tingkat perkembangan, budaya dan faktor sosial ekonomi serta etikapeserta didik; dan mendiagnosis kemampuan tahap awal peserta didik adalah subjek patokan yang berpengaruh dalam bagaimana dan apa yang dapat mereka pahami serta pelajari lebih banyak sesuai dengan perkembangan psikologi peserta didik (Smaldino)

2) State Standards and Objectives

Perumusan tujuan serta standar suatu proses pembelajaran perlu memperhatikan beberapa aspek dasar dan strategi, Media dan pemilihan media yang digunakan harus tepat. Pentingnya merumuskan tujuan dan standar pembelajaran. Dasar dalam penilaian pembelajaran ini menunjukkan pengetahuan dan kompetensi yang akan dikuasai oleh peserta didik, dan menjadi dasar dalam suatu proses pembelajaran peserta didik yang lebih mempunyai arti, Sebagaimana peserta didik dapat mempersiapkan diri dalam partisipasinya dan keaktifan dalam suatu proses pembelajaran.

3) Select Strategis, Technology, Media, and Materials.

Tahap selanjutnya dalam membuat sebuah pembelajaran menjadi lebih efektif adalah menunjang suatu pembelajaran dengan menggunakan teknologi serta media di dalam sistematika pemilihan strategi, teknologi dan media serta bahan ajar. Pemilihan strategi suatu pembelajaran harus disesuaikan dengan standar bahan ajar. Frasa dari kata media atau arti latin dari kata tersebut merupakan bentuk jamak dari kata medium yang secara etimologi dapat diartikan sebagai perantara atau pengantar,

Namun pada penelitian ini hanya berfokus pada media pembelajaran dan sampai validnya media tersebut.

4) Unitle Technology, Media and Materials

Ada beberapa hal yang perlu dipersiapkan sebelum memanfaatkan media dan bahan yang ada, sebaiknya mengikuti langkah-langkah seperti ini antara lain :

a. Mengecek bahan (apakah masih layak untuk digunakan atau tidak)

Dimana pendidik harus melihat serta memeriksa materi sebelum menyampaikannya dalam kelas dan selama proses belajar mengajar berlangsung pendidik harus menentukan materi yang tepat untuk peserta didik dan memperhatikan secara detail apa tujuan materi tersebut.

b. Mempersiapkan bahan (semua bahan yang dibutuhkan harus tersedia)

Pada tahap ini pendidik harus memastikan semua peserta didik terdata serta semua materi dan media yang dibutuhkan pendidik dan pendidik harus menentukan terlebih dahulu urutan materi dan penggunaan media.

5) Require Learner Participation

Adapun maksud dan tujuan utama dari sebuah pembelajaran merupakan adanya partisipasi peserta didik atau keikutsertaan terhadap materi maupun pelajaran serta media yang akan kita tampilkan. Seorang pendidik pada era digital sekarang harus mempunyai sebuah pengalaman serta praktek dalam menggunakan atau menerapkan, Menganalisis,mensintesis, serta mengevaluasi dari sekedar pemahaman memberi informasi kepada peserta didik, Begitu sangat sinkron bahwa gagasan konstruktivis belajar merupakan suatu proses mental yang sangat aktif yang dapat

dibangun berdasarkan sebuah pengalaman yang autentik, dimana para peserta didik akan menerima respon dan stimulus informative untuk mendapatkan tujuan mereka dalam belajar.

6) Evaluate and Revise

Seperti yang kita ketahui bahwa evaluasi memiliki beberapa fungsi antara lain (1) merupakan sebuah alat penting sebagai respon dan stimulus bagi peserta didik;(2) sebuah alat yang bisa mengukur pencapaian peserta didik dalam proses penguasaan tujuan atau materi yang telah ditentukan;(3) evaluasi memberikan informasi yang akurat dalam mengembangkan program kurikulum; (4) informasi yang didapatkan dari hasil evaluasi dapat digunakan pendidik secara individual dalam mengambil keputusan;(5) mempunyai kegunaan yang berkelanjutan untuk para pengembang kurikulum khususnya dalam menentukan tujuan terkhusus yang ingin dicapai, dan (6) evaluasi juga berfungsi sebagai stimulus dan respon bagi orang tua, guru, pengembang kurikulum,serta pengambilan kebijakan.[5] Model Assure baik digunakan namun memiliki beberapa kelebihan antara lain :

Kelebihan yang terdapat pada Model ASSURE antara lain : (1) kesederhanaan serta relatif mudah untuk diterapkan, (2) karena sederhana maka dapat dikembangkan sendiri oleh pendidik,(3) Komponen dalam kegiatan belajar mengajar (KBM) lengkap, (4) Peserta didik dapat dilibatkan dalam persiapan untuk KBM.

Sedangkan kekurangan yang terdapat pada model pembelajaran ASSURE antara lain : (1) Meski komponen relatif banyak, namun tidak semua komponen desain pembelajaran termasuk di dalamnya, (2) Meski adanya tambahan tugas dari

[5]Purwanti, "Pengembangan Media Video Pembelajaran Matematika Dengan Model Assure." Vol. 4, 2015.

seorang pengajar,(3) Sangat dibutuhkan upaya khusus dalam mengatur peserta didik dalam persiapan komponen belajar mengajar.

Ada banyak model yang baik serta bagus diterapkan namun penulis lebih memilih model ASSURE yang memiliki beberapa langkah-langkah sebagai berikut : *Analyze Learner*(analisis pembelajaran), *State standard and objective*(menentukan standar dan tujuan), *Select strategis, technology, media and materials* (memilih, strategi,media dan bahan ajar), *Require learner participation* (mengembangkan partisipasi peserta didik), *Evaluated and revise* (mengevaluasi dan merevisi).

Peneliti memilih model ASSURE ini dikarenakan, Model Assure ini menggunakan media Audio-Visual yang dapat meningkatkan partisipasi peserta didik dalam belajar, serta dapat mengakomodir semua karakter yang dimiliki peserta didik melalui media audio-visual.

C. *Konsep yang Dikembangkan*

Dari banyaknya model yang ada peneliti menggunakan model pengembnagan ASSURE, dimana model pengembangan ini sangat membantu pendidik atau guru dalam merencanakan, serta mengidentifikasi dan menentukan tujuan,memilih metode, serta menentukan bahan ajar. Dengan model pembelajaran ini guru atau peserta didik dapat mengembangkan pembelajarannya melalui beberapa perencanaan yang sudah tersusun secara sistematis dengan mensinkronkan teknologi dan media sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif serta efisien yang menjadi lebih bermakna bagi peserta didik. Pada konsep pengembangan media, Peneliti menggunakan media Audio-Visual pada materi Membaca Sederhana pada Mata pelajaran Bahasa Indonesia terintegrasi *Multiple Intelligence*. Media Audio-Visual ini mempunyai

tujuan yang dimana untuk merangsang perasaan, perhatian serta minat dan bakat peserta didik agar lebih menjadi efisien serta menarik minat belajar peserta didik dalam membaca dimana seperti apa yang sudah hasil observasi yang dilakukan di MI Datok Sulaiman Palopo Pada Kelas I, kurangnya minat belajar peserta didik dalam pembelajaran tersebut,Oleh karena itu media ini di integrasikan dengan Multiple Intelligence.

1. Konsep media pembelajaran

a. Pengertian media pembelajaran.

Menurut Gerlach dan Ely dalam Azhar mengemukakan bahwa media adalah suatu bentuk yang digunakan untuk menyalurkan informasi selanjutnya *Association for Education and Communication Technology* (AECT) Mendefinisikan media adalah sebagai benda yang dapat dimanipulasi,dilihat, didengar,dibaca atau dibicarakan beserta instrumen yang dipergunakan dengan baik dalam hal kegiatan belajar mengajar, dapat mempengaruhi efektifitas program instruksional.[6] Berbeda pendapat lagi menurut Oemar Hamalik media pembelajaran ada alat, metode, dan teknik yang digunakan dalam rangka lebih mengefektifkan komunikasi dan interaksi antara guru dan siswa dalam proses pendidikan dan pengajaran di sekolah.[7] Dari ketiga pendapat yang dikemukakan bahwasanya media pembelajaran merupakan suatu alat dan bahan yang digunakan pendidik atau guru, dalam menyampaikan informasi dan merangsang peserta didik agar mudah memahami materi serta lebih tertarik dalam mengikuti proses pembelajaran.

[6] Ely Gerlach, *Media Pengajaran* (jakarta: Grafindo Persada) 2011.
[7] Oemar Hamalik dalam A Arsyad, *Media Pembelajaran*. 2011

b. Jenis- jenis Media Pembelajaran

Media Pembelajaran mempunyai beberapa jenis kelompok apabila ditinjau dari segi perkembangan teknologi oleh seels and Glasgow dalam Muhammad Ali dibagi kedalam dua kategori luas antara lain media tradisional dan pilihan media mutakhir.

Adapun media tradisional dan mutakhir antara lain :

1). Pilihan Media *Audio-Visual*

a. Visual diam yang diproyeksikan: Proyeksi OPAQUE (tak tembus pandang), Proyeksi *Overhead*, *Slides*, dan *Filmstrips*.

b. Visual yang tidak diproyeksikan: gambar ,poster, foto, chart, diagram, pameran, dan papan info.

c. Audio: Rekaman piringan dan pita kaset,reel,dan cartridge

d. permainan: teka-teki, simulasi, dan permainan papan

e. Realia: model, Spacetime (contoh), dan manipulatif (peta,boneka)

2). Pilihan media teknologi mutakhir

a. Media berbasis telekomunikasi : teleconference, dan pembelajaran jarak jauh (distance learning)

b. Media berbasis mikroprosesor : computer-assisted instruction, permainan komputer, sistem tutor intelijen, hypermedia, interactive video, dan compact video disc.[8]

[8]Ali Shofwan, "Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Mata Kuliah Medan Elektromagnetik," *Jurnal Edukasi@Elektro* 5, no. 1 (2009).

2. Konsep pembelajaran bahasa Indonesia

a. Pengertian Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Madrasah Ibtidaiyah merupakan pelajaran bahasa yang wajib dipelajari oleh setiap murid/siswa dari mulai mengenal pendidikan yaitu : TK, SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA sampai dengan perguruan tinggi. Mata Pelajaran Bahasa Indonesia dalam materi membaca sederhana mengoptimalkan agar siswa mampu membaca teks – teks yang sederhana dengan benar.

b. Tujuan Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Mata Pelajaran Bahasa Indonesia memiliki beberapa tujuan antara lain : (1) Menghargai dan bangga menggunakan Bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa negara (2) memahami bahasa indonesia dari segi bentuk, makna, dan fungsi serta menggunakannya secara tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan, keperluan, dan keadaan (3) menggunakan bahasa indonesia untuk meningkatkan intelektual, serta kematangan emosional dan sosial (4) berkomunikasi secara efektif dan efisien dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tertulis (5) menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, memperhalus budi pekerti, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuanberbahasa (6) menhargai dan membanggkan sastra sebagai khasanah budaya dan intelektual manusia Indonesia.[9]

[9]Heny Subandiyah, “Pembelajaran Literasi Dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia,” 2017.

c. Membaca Permulaan

Membaca permulaan adalah tahapan proses belajar membaca yang diperuntukkan bagi peserta didik kelas rendah atau peserta didi kelas awal[10]. Adapun contohnya sebagai berikut:

1) Bacaan Permulaan Secara Sederhana

a	i	u
s	t	l
a sa	ta ta	i la
i si	tu ti	li la
i sa	ti ta	la li
l su	tu tu	lu li
si ti	la si	la ti

2) Membaca Permulaan Secara Sederhana

Membaca permulaan sederhana adalah proses membaca yang dilakukan pada masa kanak-kanan, khususnya pada tahun awal masuk sekolah dasar dimana proses membaca ini meliputi pengenalan huruf sebagai lambang bunyi bahasa. Adapun contohnya sebagai berikut:

[10]Adharina Dian Pertiwi, "Study Deskriptif Proses Membaca Permulaan Anak Usia Dini" Jurnal Pendidikan Anak, Vol 5, Edisi 1, Juni 2016.

A	**I**	**U**
S	**T**	**L**
Asa	**Tata**	**Ila**
Isa	**Tuti**	**Lila**
Isi	**Tita**	**Lali**
Lsa	**Tutu**	**Luli**
Siti	**Lasi**	**Lati**

3) Gabungan huruf-huruf sederhana

Dengan menggabungkan huruf-huruf sederhana peserta didik diharapkan bisa membaca secara sederhana terhadap apa yang ada pada gambar di atas secara tidak langsung dengan menggunakan poster siswa tertarik dengan huruf-huruf tersebut.[11]

D. *Kerangka Konseptual*

Kerangka Konseptual merupakan suatu hubungan atau dengan kata lain keterikatan dengan konsep yang sa dengan konsep yang lainnya dari masalah yang ingin diteliti, Penelitian ini dilaksanakan di MI Datok Sulaiman Palopo dengan Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Membaca permulaan di kelas I yang berjumlah 24 peserta didik.

Penelitian ini menggunakan metode ASSURE dimana metode dalam penelitian yang menggunakan media dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, adapun saat penggunaan media ini pendidik dapat mengakomodir semua karakteristik peserta

[11]Kemendikbud, *Buku Siswa Bahasa Indonesia Studi Dan Pengajaran Untuk SD/MI Kelas 1* (jakarta: Pusat perbukuan, 2013).

didik dengan menggunakan Audio-Visual. Pada model yang peneliti akan kembangkan adalah media pembelajaran Membaca permulaan yang nantinya akan meningkatkan minat serta menambah wawasan peserta didik dalam membaca.

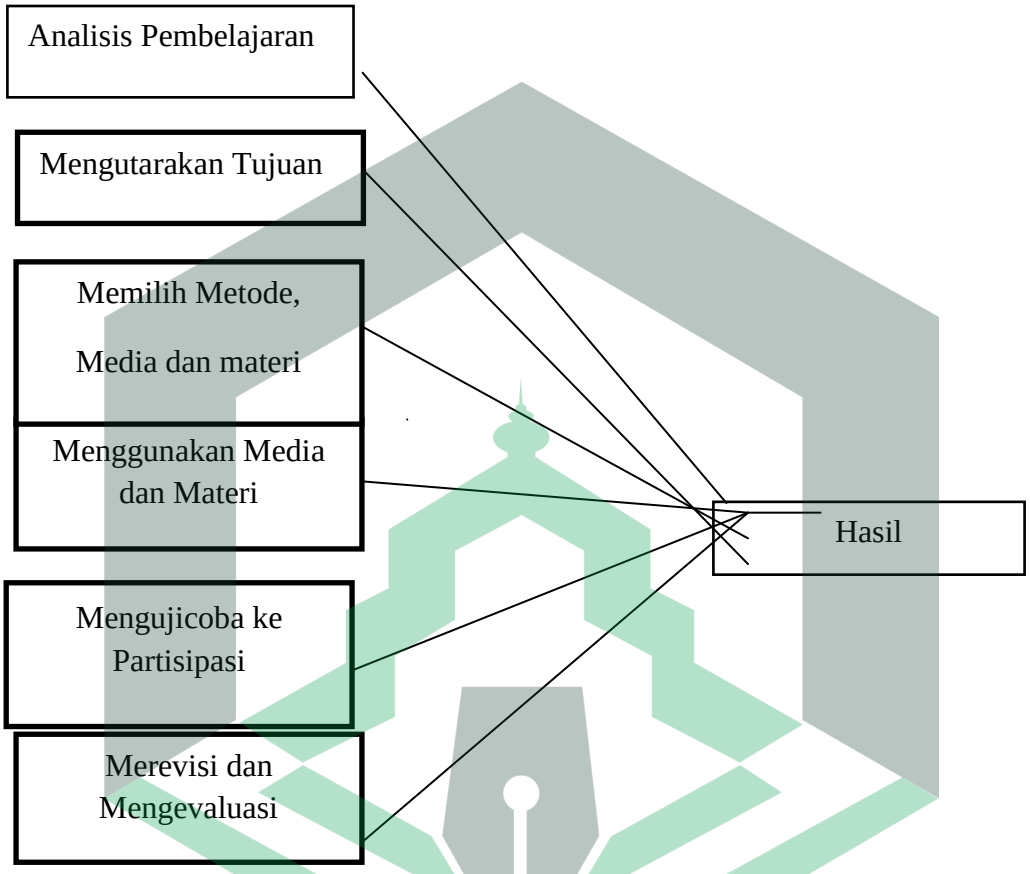

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual Model ASSURE

Kesimpulan dari kerangka konseptual Model ASSURE dapat disumpulkan bahwa media pembelajaran *Audio-Visual* ini dikembangkan melalui kerangka yang bertujuan agar mempermudah peserta didik dalam membaca permulaan sederhana.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. *Jenis Penelitian*

Penelitian ini merupakan sebuah jenis penelitian pengembangan R & D *(Research and Development)* yang akan dikembangkan adalah sebuah media pembelajaran yaitu media Audio-visual yang mampu menarik minat belajar peserta didik serta penelitian ini menggunakan pendekatan Mix Method (Kuali & kuanti)

B. *Subjek dan Objek Penelitian*

Adapun subjek dan objek pada penelitian ini antara lain:

1. Subjek Penelitian merupakan sesuatu yang diteliti baik itu orang, benda, serta lembaga. Subjek dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas I di MI Datok Sulaiman Palopo yang berjumlah 24 orang peserta didik.

2. Objek penelitian merupakan hal apa yang diteliti, seperti keadaan suatu benda, orang atau yang menjadi sebuah pusat perhatian serta sasaran penelitian. Adapun objek dalam penelitian ini adalah kemampuan peserta didik Kelas I di MI Datok Sulaiman pada materi membaca permulaan sederhana pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

C. *Tempat dan Waktu Penelitian*

Penelitian ini dilaksanakan di MI Datok Sulaiman Palopo yang berlokasi di Jl.Puang H. Daud No. 05 di Kecamatan Wara, Kota Palopo, provinsi Sulawesi Selatan. Subjek dalam penelitian adalah semua siswa kelas I semester ganjil dimulai pada tanggal 28 januari dan selesai pada tanggal11 Februari 2021 pukul 10.00. Alasan kenapa peneliti memilih Kelas I dikarenakan atas beberapa pertimbangan dan arahan dari guru sekolah yang bersangkutan.

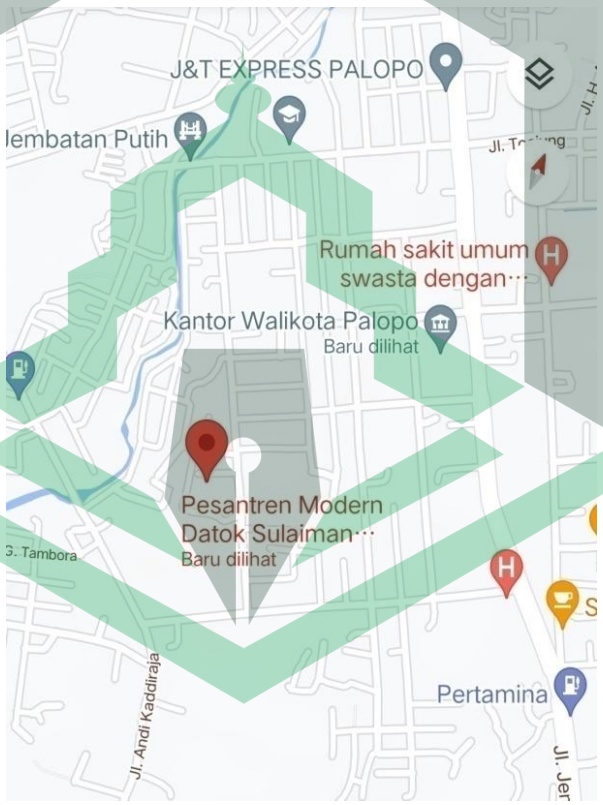

Gambar 3.1 Alamat MI Datok Sulaiman Palopo

D. *Langkah – langkah Penelitian*

Penelitian pengembangan pembelajaran membaca permulaan sederhana yang akan dipakai untuk memicu kepada model ASSURE tersusun 6 tahapan pengembangan diantaranya*Analyze Learner, State Standard and Objectives, Select Strategis, Technology, Media and Materials, Utilize Technology, Require Learner Participation, Evaluate and revisi.*

1) *Analyze Learner* (Analisis Pembelajaran)

Tahap ini mempunyai tujuan utama dalam mengevaluasi terhadap pendidik bisa menemukan kebutuhan proses belajar peserta didik yang sangat urgen dengan seperti itu mereka bisa atau mampu mendapatkan klasifikasi pengetahuan dalam suatu proses pembelajaran secara maksimal. Dalam melaksanakan analisis pembelajaran, peneliti bisa dapat memahami karakter umum yang dimiliki tiap individu peserta didik melalui jenis kelamin, umur serta tingkat perkembangan.Dari segi ini sangat membantu peneliti dalam merumuskan strategi serta media yang sangat cocok dalam menyampaikan materi sebuah pelajaran.

Selain analisis pembelajaran, peneliti banyak memperhatikan perilaku atau gaya belajar tiap individu peserta didik secara langsung dikarenakan dalam ruang kelas tiap individual peserta didik memiliki perilaku atau gaya berbeda-beda. Ada beberapa gaya belajar individual peserta didik antara lain; (1) gaya belajar visual (melihat), adalah melihat atau memperhatikan seperti membaca (2) gaya belajar audio(mendengarkan), adalah gaya belajar yang dilaksanakan dengan arahan serta

beberapa penjelasan yang disampaikan kepada peserta didik dengan baik dan serius.(3) gaya belajar kinestetik (melakukan), adalah perilaku belajar yang apabila dipraktekkan kepada peserta didik secara langsung serta mudah dipahami peserta didik.

2) *State Standard and Objectives* (Menentukan Standard dan Tujuan)

Dalam Perumusan serta menentukan tujuan sebuah pembelajaran sangat penting dalam memperhatikan dasar dan strategi, media dan pemilihan media yang baik dan tepat. Dengan cara demikian sangat diharapkan peserta didik bisa memperoleh sebuah skil atau kemampuan disertai kompetensi tertentu dalam proses pembelajaran. Banyak cara dalam menentukan serta merumuskan tujuan, peneliti akan lebih mudah melaksanakan pembelajaran karena bisa dijadikan sebagai sebagai sebuah pedoman dan panduan kegiatan belajar peserta didik, serta mengevaluasi efektivitas kesuksesan proses pembelajaran serta memberikan masukan dalam membantu merancang sebuah sistem pembelajaran yang lebih efektif dan efisien.

3) *Select Media, and Materials*(Memilih, Media dan Bahan Ajar)

Tahap berikutnya dalam merancang sebuah pembelajaran yang efektif dan efisien adalah mendukung pembelajaran dengan menggunakan teknologi dan media dalam menyusun serta merakit pemilihan strategi teknologi dan media serta bahan ajar. Pemilihan serta penetapan strategi pembelajaran yang tepat sangat penting memperhatikan standar serta tujuan dari pembelajaran, dengan memilih teknologi serta media yang tepat dan sinkron dengan bahan ajar, lalu memperhatikan gaya atau tingkah laku belajar peserta didik dan memberikan motivasi yang mana dapat memberikan dukungan serta menarik minat peserta didik.

Sebelum menetapkan strategi yang tepat banyak hal yang perlu diperhatikan salah satunya adalah pemilihan media serta teknologi yang baik dan tepat dengan memerhatikan hubungannya dengan bahan ajar. Hal ini dilakukan dengan cara hadir atau melihat langsung keadaan di kelas mengenai hal apa saja yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia seperti kurangnya minat belajar peserta didik. Masih banyak hal yang perlu dilakukan peneliti dalam memilih media maupun teknologi yang tepat agar supaya dalam pelaksanaan pembelajaran dapat menciptakan kondisi yang baik agar peserta didik cepat memperoleh pengetahuan, Namun penelitian ini hanya berfokus pada pengembangan media serta pada validnya media tersebut.

4) *Utilize Technology, Media and Materials* (Menggunakan Teknologi, Media serta Bahan Ajar)

Sebelum proses pembelajaran dilaksanakan, peneliti sangat perlu memperhatikan materi sebelum menyampaikan didalam kelas, dan dalam proses berlangsungnya pembelajaran harus menentukan dengan baik dulu materi serta tujuan pembelajarannya. Dengan demikian melihat materi pembelajaran Membaca Permulaan peneliti terlebih dahulu perlu mempersiapkan bahan dalam menggunakan media seperti LCD, laptop, colokan, dan lingkungan yang cukup memadai, supaya peserta didik cepat dalam menyerap serta lebih fokus memperhatikan materi pembelajaran.

5) *Evaluate and Revise* (Evaluasi dan Revisi)

Setelah pembelajaran ,Menerapkan media berbasis Audio-visual dilakukan, perlu dilaksanakan evaluasi untuk mengetahui pemahaman peserta didik dan efektivitas penggunaannya dalam kegiatan pembelajaran pada materi membaca permulaan sederhaa pada kelas I MI Datok Sulaiman[1].

E. *Sumber Data*

1. Data primer, sumber data yang peneliti akan laksanakan di lapangan dengan menggunakan, lembar validasi kepada tiga validator kemudian angket untuk mengetahui respon siswa terhadap produk yang digunakan, melaksanakan observasi dan dokumentasi.
2. Data sekunder, sumber data yang peneliti laksanakan dengan mencari referensi yang berasal dari perpustakaan, maupun sistem online yang berkaitan dengan penelitian.

F. *Prosedur Penelitian*

Penelitian ini dilakukan dengan tiga tahap yaitu tahap awal persiapan, tahap kedua pelaksanaan, dan tahap akhir analisis data.

1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini ada beberapa hal yang akan dilakukan oleh peneliti diantaranya sebagai berikut:

a. Memperjelas pokok bahasan yang akan diajarkan di kelas I MI Datok

[1]Hasan Baharun, "Pengembangan Media Pembelajaran Pai Berbasis Lingkungan Melalui Model ASSURE," *Cendekia: Journal of Education and Society* 14, no. 2 (2016): 231, https://doi.org/10.21154/cendekia.v14i2.610.

Sulaiman Palopo

b. Mengembangkan bahan ajar

c. Membuat angket untuk mengetahui respon siswa terhadap bahan ajar yang dikembangkan

2. Tahap Pelaksanaan

Pada Tahap pelaksanaan ada beberapa hal yang akan dilakukan sebagai berikut:

a. Melaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan bahan ajar melalui PPJ*(Proses pembelajaran jarak jauh)* berbasis *Neurolinguistik*.

b. Memberikan angket respons siswa setelah proses pembelajaran yang bertujuan untuk mengetahui responsiswa terhadap bahan ajar yangdikembangkan.

3. Tahap Analisis Data

Kegiatan pada tahap ini adalah menganalisis data dari tahap pelaksanaan. Data-data yang akan dianalisis adalah data hasil validasi dari tiga validator, dan hasil data angket respon siswa terhadap bahan ajar.

G.*Teknik Pengumpulan Data*

Dalam penelitian media pembelajaran Membaca Permulaan Terintegrasi dengan Multiple intelligence, maka instrumen penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Dalam Tahap ini yang sangat penting diperhatikan adalah harus mendapatkan informasi yang valid bukan dari hasil wawancara seorang karena kondisi langsung

sangat berbeda dengan apa yang akan dikerjakan di lapangan[2]. Observasi ini memiliki tujuan untuk memperoleh informasi ataupun data serta gambaran konkret tentang bagaimana peserta didik tertarik dalam penggunaan media pembelajaran Membaca Permulaan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

2. Tes

Tahap Tes merupakan alat atau instrumen yang akan digunakan untuk memperoleh data dan informasi hasil belajar individu maupun objek yang diteliti. Tes ini sangat berguna untuk mengukur kemampuan, pengetahuan serta keterampilan, dan bakat yang dimiliki peserta didik, Namun dalam penelitian ini hanya menggunakan tes pemahaman peserta didik dalam bentuk google from.

Tabel 3.1 Kisi-kisi Tes Pemahaman Peserta Didik

Indikator	No. Item	Jumlah Skor
Mengetahui Tingkat kemampuan peserta didik	1,4,7	3
Mengetahui Tingkat Pengetahuan Peserta didik	2,3,4,5,8,9,10	7

[2]Sitti Mania, "Observasi Sebagai Alat Evaluasi Dalam Dunia Pendidikan Dan Pengajaran," *Lentera Pendidikan: Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan* 11, no. 2 (2017): 220–33, https://doi.org/10.24252/lp.2008v11n2a7.

3. Dokumen

Dokumen merupakan mengumpulkan sejumlah dokumen yang diperlukan sebagai bahan data sesuai dengan masalah penelitian,seperti peta, data statistik, jumlah guru, jumlah peserta didik, grafik, gambar dan sebagainya.[3] Peneliti melakukan dokumentasi untuk memperoleh data langsung di MI Datok Sulaiman yang meliputi seluruh siswa kelas I serta RPP dari pendidik.

4. Wawancara

Pedoman wawancara adalah panduan wawancara berfungsi bagi peneliti untuk melakukan wawancara kepada narasumber tersebut. Wawancara adalah tanya jawab antara dua pihak yaitu pewawancara dan narasumber untuk memperoleh sebuah data secara langsung.

5. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data dengan cara menunjukkan pertanyaan kemudian dijawab oleh peserta didik dengan cara mengisi melalui google from.

6. Validasi

Validasi digunakan untuk memperoleh data tentang kualitas produk yang digunakan. Lembar validasi yang digunakan yaitu lembar validasi instrumen bahan ajar berupa media.

[3]Blasius Sudarsono, "Memahami Dokumentasi," *Acarya Pustaka* 3, no. 1 (2017): 47, https://doi.org/10.23887/ap.v3i1.12735.

Adapun nama-nama pakar validator validasi instrumen analisis kebutuhan dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 3.2 Nama-Nama Pakar Validator Instrumen Analisis Kebutuhan

Nama	Ahli
1. Ummu Qalsum, S.Pd.,M.Pd	Bahasa
2. Mirnawati, S.Pd.,M.Pd	Materi
3.Hisbullah, S.Pd.,M.Pd	Media

1. Ummu Qalsum, S.Pd.,M.Pd. Pakar validasi instrumen analisis kebutuhan dalam bidang pembahasan yang berupa instrumen wawancara guru, angket peserta didik dan tes pemahaman siswa. Adapun beberapa saran yang diberikan validator antara lain: mengenai penggunaan tanda baca serta kata penghubung dan bahasa yang formal.Setelah melakukan beberapa kali revisi maka instrumen analisis kebutuhan dalam bidang pembahasan yang berupa instrumen wawancara guru, angket peserta didik serta tes pemahaman siswa sudah dapat digunakan.

2. Mirnawati, S.Pd.,M.Pd Pakar validasi instrumen analisis kebutuhan dalam bidang materi yaitu berupa rencana pelaksanaan pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran yang dimana saat sebelum dan sesudahnya digunakan media pembelajaran Audio-visual tersebut serta berupa instrumen wawancara guru, angket

peserta didik dan tes pemahaman peserta.didik. Adapun saran yang diberikan dari validitas adalah mengenai kisi-kisi peserta didik serta tes wawancara guru, yang dibuat peneliti harus sesuai dengan kebutuhan bahan ajar peserta didik, setelah melakukan beberapa revisi kecil makan instrumen analisis kebutuhan bahan ajar berupa rancangan proses pembelajaran serta angket peserta didik, dan tes pemahaman peserta didik sudah dapat digunakan.

3. Hisbullah,S.Pd.,M.Pd Pakar Validasi instrumen analisis kebutuhan dalam bidang media pembelajaran yang berbasisi Audio-visual. Adapun beberapa saran awal yang validitator sampaikan yaitu harus menambahkan lagu anak yang mengedukasi serta penambahan suara supaya lebih menarik minat siswa serta durasi media jangan terlalu panjang. Setelah melakukan beberapa revisi besar mengenai media pembelajaran yang akan dikembangkan makan analisis kebutuhan dalam bidang pembelajaran berbasis Audio-visual sudah dapat digunakan.

H. *Teknik Analisis Data*

Data yang telah dikumpulkan dengan menggunakan instrumen-instrumen yang digunakan selanjutnya dianalisis statistik deskriptif dan diarahkan untuk kevalidan dan keefektifan produk bahan ajar melalui PJJ (Pembelajaran jarak jauh) berbasis Neurolinguistik. Data yang telah dimiliki dari hasil validasi oleh para validator dianalisis untuk menjelaskan kevalidan produk bahan ajar tersebut. Data yang dianalisis antara lain:

1. Analisis kevalidan bahan ajar dan instrumen

Data hasil validasi para ahli dianalisis dengan mempertimbangkan masukan, serta komentar, dan saran-saran dari validator masing-masing. Hasil analisis tersebut dijadikan sebagai pedoman untuk merevisi produk.

Setiap validator akan diberikan lembar validasi setiap instrumen untuk diisi dengan tanda centang pada skala likert 1-4 seperti berikut ini:

Skor 1 : Tidak Valid (tidak bisa digunakan)

Skor 2 : Cukup Valid (dapat digunakan dengan revisi Besar

Skor 3 : Valid (dapat digunakan dengan revisi kecil)

Skor 4: Sangat Valid (dapat digunakan tanpa revisi)

Data hasil validasi dari tiga validator tersebut dianalisis dengan mempertimbangkan masukan, serta komentar, dan saran-saran dari validator. Hasil analisis tersebut dijadikan pedoman untuk merevisi produk maupun instrumen. Selanjutnya berdasarkan lembar validitasnya dengan rumus sebagai Berikut[4]:

$$V = \frac{\sum \quad Skorperitem}{Skormaksimum} x\ 100\%.$$

Keterangan :

Jumlah skor yang diperoleh-jumlah item x bobot penilaian untuk kriteria yang dipilih

[4]Nilam Permatasari Munir, "*Pengembangan Buku Ajar Trigonometri Berbasis Kontruktivisme dengan Media E-Learning pada Prodi Tadris Matematika IAIN Palopo".* AlKhwarizmi:Jurnal Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam vol 6, no.2 https:doi.org/10.24256/jpmipa.v6i2.454. (Desember30,2018), 171

Jumlah skor maksimum = bobot skor penilaian tiap item x jumlah indikator penilaian

Selanjutnya hasil perhitungan validitas ini setiap butirnya akan dibandingkan dengan menggunakan interpretasi sebagai berikut:

Tabel 3.3 Interpretasi Vaiditas Isi

Nilai	Kategori
81,25<x <100	Sangat Valid
62,5<x <81,25	Valid
43,75<x<62,5	Cukup valid

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. *Hasil Penelitian Pengembangan*

Setelah peneliti melakukan penelitian pada peserta didik MI Datok Sulaiman Palopo peneliti telah mempunyai rancangan dalam mengembangkan produk yang telah direncanakan sebelumnya. Seperti yang telah dijelaskan pada BAB III, bahwa bahan ajar pada penelitian ii disusun dan dikembangkan berdasarkan model ASSURE adapun tahapan pengembannya yaitu:

1. Tahap analisis (*analyze)*

Pada tahap analisis ini, terdapat beberapa tahapan yaitu: analaisis kerja dan analisis gaya belajar peserta didik.

a) Analisis Kerja

Berdasarkan hasil dari analisis kebutuhan dengan menggunakan wawancara ibu Dasmina mengatakan mengenai pengumuman media pembelajaran. Dalam proses pembelajaran guru tidak menggunakan media pembelajaran melainkan menggunakan buku saja sebagai bahan yang menopan prosesn pembelajaran "Dari kejadian ini (pandemi) kita sebagai guru mengalami kesulitan beradaptasi dengan pembelajaran online ini .[1]

Berdasarkan pada analisis Kebutuhan media pembelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan wawancara sebagai masalah dasar yang dihadapi peserta didik

[1]Hasil Wawancara Guru 28 Juli 2021

sangat perlu dikarenakan dari hasil wawancara ibu Dasmiana mengatakan bahwa pada saat pembelajaran bahasa Indonesia siswa senang dengan gaya mengajar saya jadi media sangat diperlukan untuk membantu kognitif peserta didik.

Pada tahapan analisis karakteristik siswa, peneliti memfokuskan mengenai karakteristik dan tingkat kemampuan peserta didik dalam proses pembelajaran.

Adapun beberapa masalah yang peneliti dapatkan di kelas I MI Datok Sulaiman yaitu tingkat kemampuan peserta didik dalam proses pembelajaran sangat mengkhawatirkan dikarenakan ada beberapa permasalahan yang dihadapi yaitu

1) Murid kurang fokus dikarenakan pembelajaran online
2) Dengan tidak adanya media yang digunakan dalam proses pembelajaran jarak jauh murid mengalami penurunan pemahaman kognitif.

Berdasarkan hasil dari data yang diambil melalui wawancara guru mengenai sikap peserta didik dalam memperhatikan materi diajarkan. Oleh karena itu, kurangnya pengetahuan peserta didik yang didapatkan dalam materi membaca permulaan sederhana. Mengenai hal itu, guru mempunyai strategi agar peserta didik mampu memahami materi yang diajarkan yaitu lebih mendekatkan diri kepada peserta didik dan menanyakan beberapa hal mengenai materi apakah sudah dimengerti atau tidak.

Jika peserta didik belum memahami materi yang diajarkan maka guru berusaha kembali menjelaskan materi yang diajarkan.[2]

[2]Hasil Wawancara Guru 28 Juli 2021

Adapun hasil dari analisis kebutuhan dengan menggunakan tes mengenai tingkat pengetahuan peserta didik pada materi Membaca Permulaan Sederhana, dengan ketuntasan minimal 75 peneliti dari 100% peserta didik yang berjumlah 24 peserta didik hanya 13% yang mendapatkan nilai 80, yang mendapatkan nilai 75 sebanyak 17% dan 70% lebihnya mendapatkan nilai di bawah rata-rata pada aspek membaca kata. Berdasarkan dari hasil analisis kebutuhan melalui instrumen yang dibagikan peneliti mendapatkan sekitar 80% peserta didik mengenal huruf, Sedangkan soal pada aspek menyimak hanya sekitar 40% .[3]

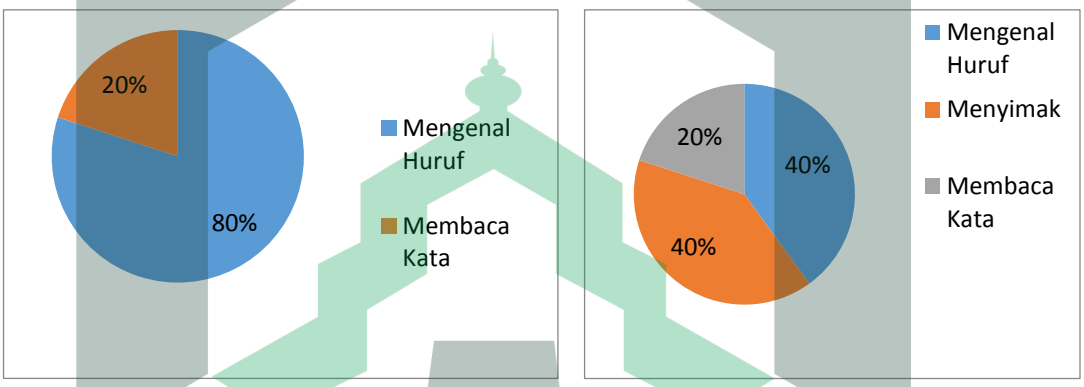

Gambar 4.1 Diagram Hasil Tes Siswa

bAnalisis gaya belajar peserta didik

Gaya belajar tiap-tiap peserta didik sangat berbeda,pada Tahap ini peneliti mengetahui mengenai gaya belajar yang cocok dan sesuai dipergunakan atau diterapkan dalam proses pembelajaran. Gaya belajar peserta didik dalam proses pembelajaran online terkesan menoton dimana hanya menerapakan metode ceramah yang tidak efektif dan sangat membosankan inilah salah satu penyebab media Audio-Visual sangat diibutuhkan dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia.

[3]Hasil Tes Siswa 2 Agustus 2021

Berdasarkan hasil yang didapatkan peneliti melalui analisis kebutuhan mengenai gaya belajar melalui angket yang diperuntukkan untuk para peserta didik terdapat 38% peserta didik lebih menyukai kelompok kecil dalam proses pembelajaran serta 29% peserta didik menyukai kelompok besar, dan untuk sendiri dan berpasangan 21% dan 12%. Sedangkan dalam proses pembelajaran peserta didik lebih menyukai duduk dalam bentuk normal pada materi Membaca permulaan sederhana yaitu dengan 71%.[4]

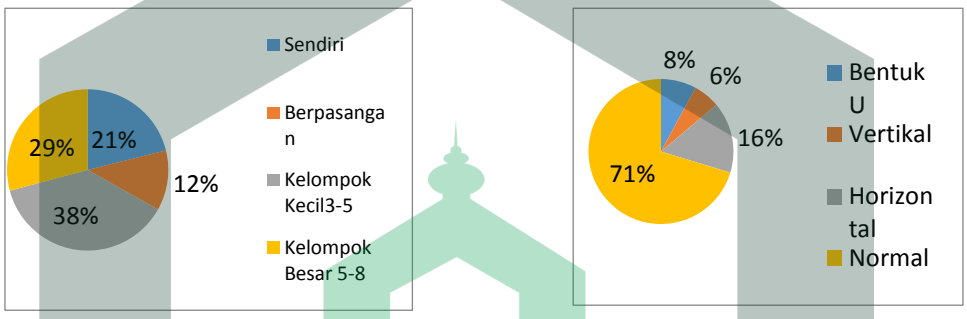

Gambar 4.2 Diagram Hasil Angket Siswa

2. Tahap Desain Media Pembelajaran Audio-visual *(Design)*

Setelah tahap analisis, maka peneliti melakukan tahap selanjutnya yaitu tahap desain. Pada tahap ini tujuan pembelajaran diterapkan guru yang berpatokan kepada Kompetensi Dasar (KD) yang sesuai dengan tujuan pembelajaran pada materi Membaca Permulaan Sederhana. Berdasarkan Kompetensi Dasar (KD) yang tercantum dalam kurikulum 2013 yang dimana materi Membaca Permulaan Sederhana hanya diajarkan pada semester ganjil, berdasarkan materi pembelajaran dapat ditetapkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai yaitu:

[4]Hasil Angket Siswa 3 Agustus 2021

a. Siswa dapat memperkenalkan diri dengan menyebut nama panggilan.

b. Dengan bermain game, siswa dapat menyebutkan nama lengkap mereka secara efektif.

Sebelum merancang pembuatan media pembelajaran membaca permulaan sederhana terlebih dahulu peneliti menentukan media, serta materi yang akan digunakan dan bahan apa yang tepat digunakan dalam pembuatan media pembelajaran.

Contohnya seperti mencari meminta RPP dalam bentuk dokumen dari guru disekolah sebagai acuan dalam membuat bahan ajar berupa media yang akan dikembangkan.

Adapun media yang tersedia pada saat peneliti melakukan penelitian yaitu hanya terdapat papan tulis dan spidol media untuk mempermudah proses pembelajaran didalamnya terdapat materi membaca permulaan sederhana.

Sedangkan materi yang diajarkan oleh pendidik dalam proses pembelajaran adalah membaca permulaan sederhana yang di dalam menjelaskan mengenai tentang mengenal huruf serta cara membaca dan menyimak.

Jadi terdapat langkah-langkah dalam mengembangkan media Audio-visual yang merupakan sebuah video yang dilengkapi suara serta animasi yang didalamnya terdapat tujuan pengembangan media yaitu untuk mengembangkan kemampuan kognitif dengan memberikan rangsangan berupa gambar bergerak dan suara serta menyampaikan pesan untuk mempengaruhi sikap dan emosi peserta didik.

2. Penerepan Perangkat Pembelajaran Media.

Memilih Laptop dan *smartphone* yang memadai unutk menciptakan media Audio-Visual seperti laptop Acer yang memiliki prosecor yang memadai dan Ram atau memori yang cukup tinggi sedangkan pada *smartphone* prosecor yang digunakan paling tidak harus snapdragon atau mediatek untuk menhindari crash tertentu pada saat pembuatan media dan kapasitas batrei agar tidak cepat kehabisan daya.

A. Alat dan Bahan

1. Laptop/PC

Kapasitas laptop yang digunakan dalam pembuatan media pembelajaran *Audio-visual* yaitu :

a. prosecor laptop harus memadai serta baterai yang berkapsitas tinggi

b. RAM/Memori. Pada pembuatan viio ini menggunakan RAM 4 GB

c. Windows yang digunakan dalam membuat vidio yaitu windows 10.2**.** Smart Phone

Kapasitas Smart Phone yang harus di perhatikan dalam pembuatan media pembelajaran *Audio-visual* yaitu :

a. Prosecor yang digunakan dalam pembuatan media harus memadai contohnya media tek atau snapdragon terbaru.

b. Batrei yang cukup tinggi minimal 4000 mAh

c. RAM/Memori yang lumayan tinggi yaitu 6/64 gb semakin tinggi kapasitas memori semakin bagus karna tidak menutup kemungkinan file akan besar.

3. Animaker

Animaker meruakan sebuah Website resmi yang digunakan untuk menciptakan animasi sederhana dalam bentuk vidio dan websitenya yaitu www.animaker.com

4. Kine Master (Perangkat Lunak)

Kine master merupakan aplikasi edit vidio yang mudah digunakan serta sangat bagus untuk menciptakan beberapa karya.

Berikut gambaran (*Flowchart*) mengenai rancangan media pembelajaran yang akan dikembangkan yaitu berupa media Audio-visual.

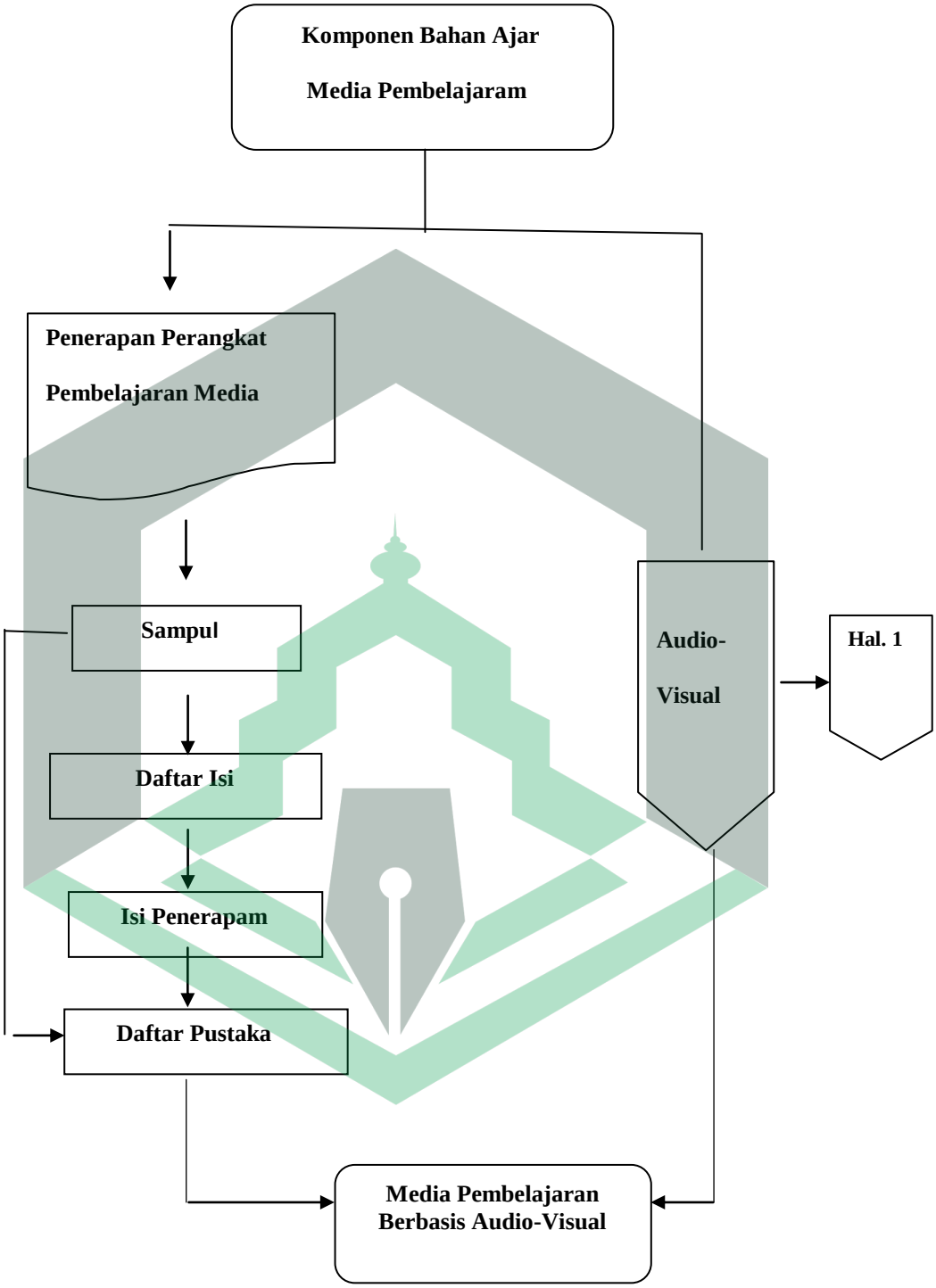

Gambar 4.3 Penjabaran Media Pembelajaran Berbasis Audio-Visual

Gambar 4.4 Penyebaran Media Pembelajaran "Audio-Visual"

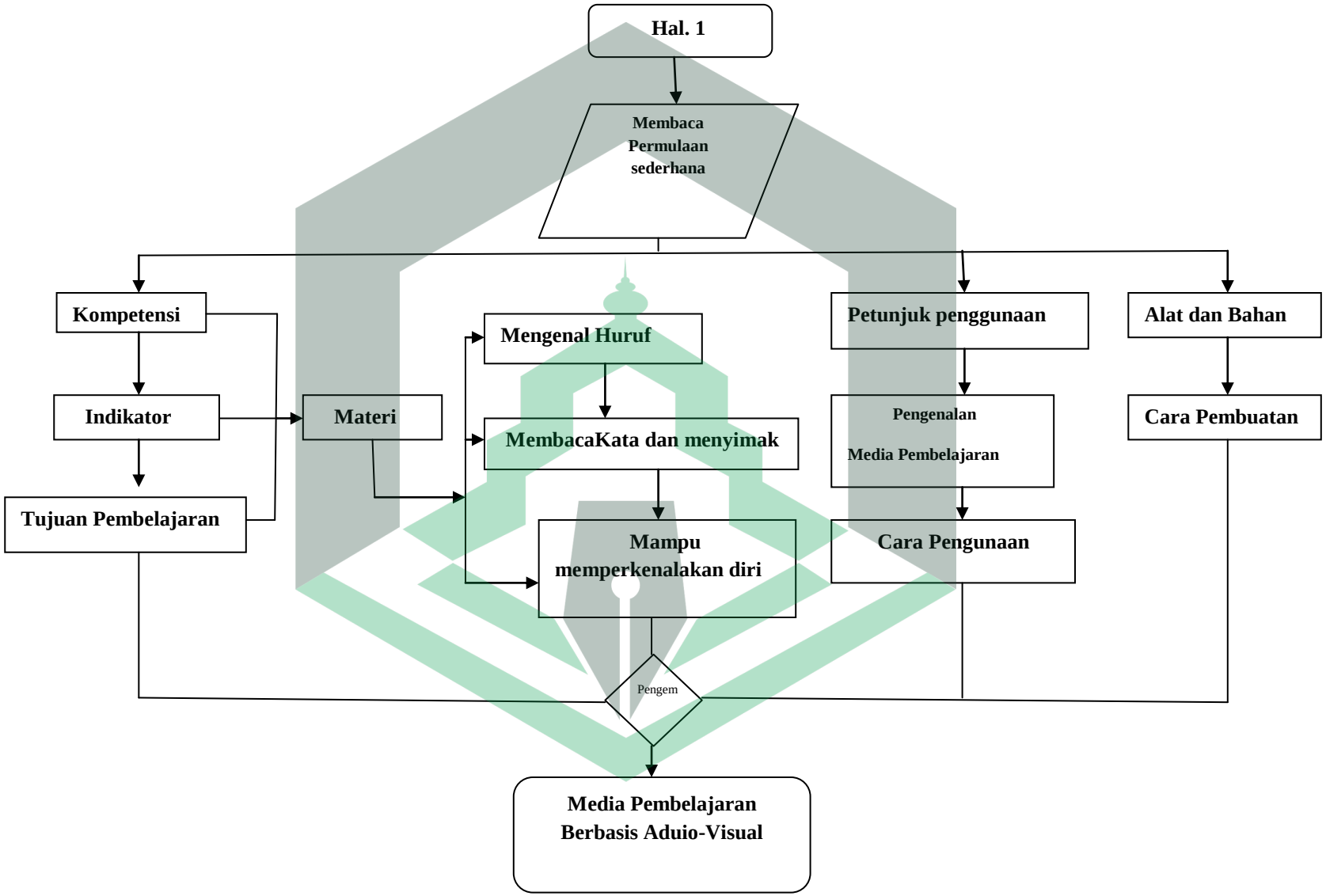

3. Tahap Pengembangan (*Development)*

Sebelum merancang sebuah media pembelajaran berdasarkan dari hasil analisis, peneliti perlu melakukan sebuah uji validasi terhadap produk atau bahan ajar yang akan dikembangkan. Pada tahapan ini penelitian media pembelajaran pada materi Membaca Permulaan Sederhana dilakukan oleh empat orang ahli.

Berikut nama-nama validator sesuai dengan keahliannya masing-masing dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.1 Nama-nama Pakar Validator Media Pembelajaran

Nama	**Ahli**
Ummu Qalsum S.Pd.,M.Pd	Bahasa
Mirnawati S.Pd.,M.Pd	Materi
Hisbullah S.Pd.,M.Pd	Desain Media
Dasmiana S.Pd	Guru MI Datok Sulaiman

a. Ummu Qalsum S.Pd.,M.Pd adalah pakar validasi ahli bahasa yang terdapat pada media pembelajaran Audio-visual di kelas I MI pada materi membaca permulaan sederhana.

b. Mirnawati S.Pd.,M.Pd adalah pakar validasii ahli materi yang terdapat pada media pembelajaran Audio-visual di kelas I MI pada materi membaca permulaan sederhana.

c. Hisbullah S.Pd.,M.Pd adalah pakar ahli media dan desain yang terdapat pada media pembelajaran Audio-visual di kelas I MI pada materi membaca permulaan sederhana.

d. Dasmiana S.Pd adalah pakar validasi penerapan media pembelajaran Audio-visual di kelas I MI pada materi membaca permulaan sederhana.

Sebelum media pembelajaran valid dari ketiga validator peneliti merevisi hasil koreksian dari ketiga validator pakar ahli.

1) Berikut ini adalah hasil koreksian dan perbaikan media pembelajaran berbasis Audio-Visual pada materi membaca permulaan sederhana pada kelas I MI Datok Sulaiman Palopo.

Tabel 4.2 Revisi Bahan Ajar Berupa Media Pembelajaran Audio Visual

Keterangan	Sebelum Revisi	Sesudah direvisi
Penambahan Lagu anak-anak sebagai pembuka media pembelajaran.	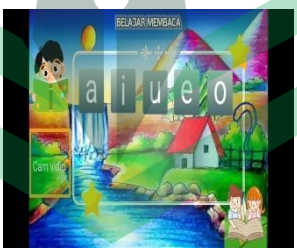	
Penambahan Suara yang mengedukasi peserta didik.	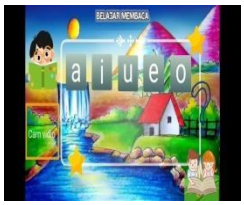	

Penambahan Huruf supaya lebih menarik peserta didik		
Perbaikan ulang dalam beberapa ejaan serta tulisan.		
Diksi dalam materi harus lebih sederhana	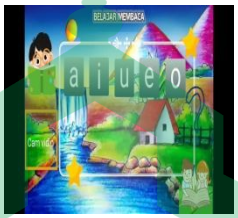	

Berdasarkan dari hasil uji validitas melalui empat pakar ahli dan melakukan revisi maka media pembelajaran berbasis Audio-visual sudah termasuk dalam kategori “valid”.

2) Kevalidan media pembelajaran berbasis Audio-Visual

Berikut adalah penilaian kevalidan bahasa pada media pembelajaran Audio-Visual.

Tabel 4.3 Rekapitulasi Hasil Kevalidan Bahasa Media Pembelajaran Berbasis Audio-Visual

nNo	Aspek yang dinilai	Nilai	Keterangan
11	Penomoran a. Penggunaan angka yang tepat b. Susunan Struktur BAB c. Susunan Struktur langkah-langkah	**3** **3** **3**	**Valid**
22	Jenis dan ukuran huruf a. Penggunaan Huruf b. Jenis Huruf yang digunakan c. Penggunaan Kata	**3** **3** **3**	**Valid**
33	Pengaturan ruang (tata teks) a. Ukuran ruang dan teks b. Tata letak gambar serta tabel c. Ukuran spasi	**4** **4** **4**	**Sangat valid**

44	Menggunakan bahasa yang komunikatif dan struktur kalimat yang sederhana a. Bahasa yang digunakan mudah dipahami b.Kata yang digunakan sederhana cepat dimengerti c.Kalimat jelas dan mempunyai makna	**3** **3** **3**	**Valid**
55	Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan Benar a. Bahasa yang jelas b. Bahasa yang baik dan benar c. kalimat dan kata mudah dipahami	**3** **3** **3**	**Valid**
66	Menggunakan tulisan, ejaan dan tanda baca yang sesuai EYD a. Penggunaan tanda baca yang tepat		**Valid**

	b. Ejaan sesuai EYD c. Tulisan dapat dibaca	**3** **3** **4**	
77	Menggunakan istilah-istilah secara tepat dan mudah dipahami peserta didik a. Contoh mudah dipahami b. menggunakan hal-hal sederhana c.Istilah yang mudah dimengerti	**3** **3** **3**	**Valid**
98	Kejelasan pada isi buku a. Materi yang jelas b. Tujuan yang jelas c.Langkah-langkah pembuatan media yang jelas	**3** **3** **3**	**Valid**

$$V = \frac{75}{108} x\ 100\%.$$

= 70%

Berdasarkan hasil validasi kevalidan bahasa media pembelajaran berbasis Audio-visual yang telah dilakukan oleh parah ahli dan diolah dengan menggunakan rumus diatas maka dapat dinyatakan valid dengan persentase yaitu 70%.

Tabel 4.4 Rekapitulasi Hasil Materi Media Pembelajaran Berbasis Audio-Visual

NNo	**Aspek yang dinilai**	**Nilai**	**Keterangan**
21.	Jenis dan ukuran huruf a. Penggunaan ukuran huruf b. Jenis huruf yang digunakan c. Penggunaan kata	 **3** **3** **3**	**Valid**
22.	Pengaturan ruang (tata teks) a. Ukuran raung dan teks b. Tata letak gambar serta tabel. c. Ukuran spasi	 **3** **3** **3**	**Valid**
33.	Kerangka isi materi a. Mampu mengenal huruf b. Mampu membaca kata	 **3** **2**	**Valid**

	c. Menyimak	**4**	
W4.	Kesesuaian uraian materi a. Materi yang digunakan sinkron dengan media b. Materi dan media mudah dipahami c. Materi diambil dari buku sekolah	**4** **3** **3**	**Valid**
55.	Kesesuaian Antara kompetensi dasar dengan indikator a. Indikator diambil dari kompetensi dasar b. indikator sesuai dengan kompetensi dasar c. kompetensi dasar menjadi tolak ukur indikator	**3** **3** **3**	**Valid**
66.	Kejelasan Contoh-contoh yang diberikan a. contoh mudah dipahami b. menggunakan hal-hal	**3** **3**	**Valid**

	sederhana c. contoh mudah ditangkap peserta didik	**3**	

$$V = \frac{55}{72} x\ 100\%.$$

= 76,3 %

Berdasarkan hasil validasi materi media pembelajaran berbasis Audio-visual yang telah dilakukan para ahli dan diolah dengan menggunakan rumus diatas maka didapatkan hasil kevalidan materi pembelajaran yaitu 76,3%.

Tabel 4.5 Hasil Kevalidan Desain Media Pembelajaran Berbasis Audio-Visual

No	Aspek yang dinilai	Nilai	Keterangan
1.	Materi a. Media pembelajaran audio-visual sesuai dengan materi pembelajaran b. media pembelajaran audio-visual yang digunakan sesuai dengan tujuan pembelajaran c. penggunaan media pembelajaran audio-visual yang digunakan sesuai	**4** **4**	Sangat valid

	dengan kompetensi dasar.	**4**	
2.	Ilustrasi a. Media pembelajaran audio-visual dapat memberikan ilustrasi sesuai dengan keadaan yang sebenarnya b. media pembelajaran audio-visual dapat mempermudah peserta didik dalam berimajinasi	**3** **3**	Valid
3.	Kualitas dan Tampilan media Audio-visual a. penampilan media pembelajaran menarik perhatian siswa b. media pembelajaran yang digunakan tidak mudah rusak	**4** **4**	Sangat Valid
4.	Daya tarik a. penggunaan media pembelajaran audio-visual dapat mengurangi ketergantungan peserta didik pada pendidik. b. penggunaan media pembelajaran audio-visual dapat mencegah kesalahan informasi yang terjadi pada	**4** **4**	Sangat valid

	peserta didik		

$$V = \frac{34}{36} x\ 100\%.$$

= 94%

Berdasarkan hasil validasi media pembelajaran berbasis Audio-visual yang telah dilakukan para ahli dan diolah dengan menggunakan rumus diatas maka didapatkan hasil kevalidan media pembelajaran dengan 94% kategori sangat.

Tabel 4.6 Rekapitulasi Hasil Kevalidan Praktisi Media Pembelajaran Berbasis Audio-Visual

No	Aspek yang dinilai	Nilai	Keterangan
1.	Kejelasan pada isi buku a. Isi buku mengenai media pembelajaran audio-visual yang digunakan sesuai dengan materi pelajaran b. media pembelajaran audio-visual yang digunakan sesuai dengan tujuan pembelajaran c. penggunaan media pembelajaran audio-visual yang digunakan sesuai	**4** **4**	Sangat valid

	dengan kompetensi dasar	**4**	
2.	Kesesuaian urutan penggunaan media a. media pembelajaran audio-visual yang digunakan dapat memberikan ilustrasi yang sesuai dengan keadaan sebenarnya b. media pembelajaran audio-visual dapat mempermudah peserta didik dalam berimajinasi c. media pembelajaran sesuai dengan kebutuhan siswa	**3** **3** **3**	Valid
3.	Mengembangkan keterampilan proses pemecahan masalah a. Mampu mengenal huruf b. Mampu membaca kata c. Menyimak	**3** **3** **3**	Valid
4.	Sesuai dengan karakteristik dan prinsip pembelajaran		Valid

	edukatif a. Memiliki nilai guna dan besar manfaat bagi peserta didik b. Bersifat efisien dan efektif sehingga mudah digunakan. c. Membangkitkan minat sehingga mendorong anak untuk memainkannya.	**3** **3** **3**	
5.	Mempermudah guru dalam menjelaskan materi a. Guru tidak lagi menyiapkan media b. Media audiovisual sangat mudah digunakan c. Membangkitkan minat sehingga mendorong anak untuk memainkannya.	**4** **3** **3**	Valid
6.	Mempermudah peserta didik dalam proses pembelajaran a. Media sangat mudah digunakan. b. Penyampaian materi yang sangat konkrit. c. Mudah menangkap informasi dalam media	**4** **4**	Sangat valid

		4	
7.	Menarik minat peserta didik a. Penggunaan media pembelajaran audio-visual dapat mengurangi ketergantungan peserta didik pada pendidik b. Penggunaan media pembelajaran audio-visual dapat mencegah kesalahan informasi yang terjadi pada peserta didik c.Tingkat kefokusan peserta didik menjadi lebih baik	**3** **3** **3**	Valid

$$V = \frac{69}{84} x\ 100\%.$$

=71%

Berdasarkan hasil validasi kevalidan praktisi media pembelajaran berbasis Audio-visual yang telah dilaksanakan oleh para ahli dan diolah dengan menggunakan rumus diatas adapun didapatkan dengan hasil kevalidan praktisi media media pembelajaran dengan 71%kategori valid.

B. Pembahasan

Penelitian ini merupakan penelitian yang mengembangkan sebuah media pembelajaran pada mata pelajara bahasa Indonesia materi membaca permulaan sederhana. Media yang dikembangkan oleh peneliti yaitu media "Audio-Visual" untuk mempermudah peserta didik dalam belajar membaca kata dan memahami huruf. Peneliti mengembangkan media dengan menggunakan model ASSURE, adapun tahap-tahapan moel ini yaitu : (1) *Analyze* (analisis), (2) *State Objective* (menetapkan tujuan pembelajaran), (3) *Select Media and Materials* (memilih media dan materi), (4) *Unitle Technology, Media and Materials,* (5) *Requiere Learner Participation,* (6) *Evaluate and Revise.* Tetapi karena keterbatasan, peneliti hanya sampai pada tahap Pengembangan.

1.Tahap *Analyze* (analisis)

a. Analisis Kerja. Di peroleh bahwa peserta didik senang menggunakan media berupa Audio-Visual agar pembelajaran lebih efektif pada waktu memasuki pra-Covid-19 artinya akan dilaksanakannya proses pembelajaran jarak jauh dengan ini media Audio-visual sangat diperlukan dalam proses pembelajaran jarak jauh dikarenakan peserta didik dapat mengakses media pembelajaran melalui masing-masing gadget atau alat komunikasi yang dimilikinya.

b. Analisi Gaya Belajar siswa. Sebagian peserta didik dan kebanyakan lainnya lebih menyukai proses pembelajaran normal seperti biasa.

2. Tahap *Design* (Desain)

Tahap Desain ini, peneliti merancang media yang dibuat sesuai dengan analisis kebutuhan, yang kemudian dirancang dengan membuat peta pengintegrasian *(Flow Chart)* unutk memudahkan menyusun dan mengembangkan produk yang telah dirancang. Desain Pengembangan media Audio-Visual berisikan materi membaca permulaan sederhana pada mata pelajaran bahasa Indonesia agar mempermudah peserta didik dalam membaca kata serta mengenal huruf. Menurut M Ramli dalam Jurnal "*Rancangan Media Pembelajaran Pendidikan Islam"*, media apapun yang hendak digunakan, sasaran akhirnya adalah untuk memudahkan belajar siswa. Kemudahan belajar siswa haruslah dijadikan acuan utama pemilihan dan penggunaan suatu media.[24]

3. Tahap *Development* (Pengembangan)

Tahap pengembangan ini, peneliti membuat atau mengembangkan media berbasis Audio-visual yang dibuat melalaui laptop dan *smartphone*, yang kemudian dinilai oleh empat pakar validator ahli. Berdasarkan hasil penilaian dari pakar ahli bidangnya masing-masing, menunjukkan bahwa media yang dikembangkan dalam penelitian ini dinyatakan valid dengan revisi kecil. Oleh karena itu dilakukan revisi kecil atau penambahan berdasarkan saran para ahli.

[24]M. Ramli, "Rancangan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam," *Tarbiyah Islamiyah* 5, no. 2 (2015): 56–78, https://doi.org/10.18592/tiftk.v5i2.755.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti dapat menyimpulkan hasil penelitiannya tentang media Audio-visual materi membaca permulaan sederhana pada kelas I Madrasah Ibtidaiyah Datok Sulaiman Palopo.

1. Berdasarkan hasil analisis peneliti utamanya dalam membaca permulaan sederhana, dapat disimpulkan dengan adanya media Audio-Visual agar lebih mudah dalam mengenal huruf dan membaca serta tmenyimak, dimaana hal tersebut sangat relevan dengan apa yang disampaikan pendapat para ahli Gerlach, media bukan hanya berupa alat atau bahan saja, tetapi banyak hal-hal lainnya yang memungkinkan peserta didik dapat memperoleh pengetahuan. Dengan adanya penelitian ini peserta didik diharapkan bisa meningkatkan mengenal huruf serta membaca kata dan menyimak.

2. Proses penyusunan media yang dibuuat oleh peneliti menggunakan model pengembangan ASSURE sebagai acuan dalam mengembangkan media Audio-Visual Dimana tahapan ASSURE yaitu; (1) Tahap *Analyse* (analisi) yang didalamnya terdapat informasi tentang analisis kebutuhan peserta didik terhadap materi membaca permulaan sederhana. (2) Tahap *Design*(desain) yang didalamnya membahas tentang bagaimana proses desain media yang akan dibuat, dan (3) Tahap *Development*

(pengembangan) yang dimana pada tahap ini diperoleh hasil kevalidan media, materi dan bahasa oleh tim para ahli sehingga peneliti dapat mengetahui bahwa media Audio-Visual valid untuk dikembangkan.

3. Media pembelajaran berbasis Audio-visual telah memenuhi kriteria kevalidan dengan memperoleh skor dari semua aspek penilaian validator yaitu 70-94% yang berada pada kategori valid dan sangat valid setelah dilakukan revisi sebanyak 3 kali, sehingga layak digunakan berdasarkan penilaian para ahli.

B. Implikasi

Pengembangan media pembelajaran Audio-Visual pada materi membaca permulaan sederhana dapat di implikasikan dengan dimanfaatkan sebagai berikut:

1. Sebagai salah satu media pendukung dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

2. Media pemelajaran yang dapat mempermudah mengenal huruf, membaca kata dan menyimak serta menciptakan sausana proses pembelajaran yang kondusif, serta dapat digunakan dalam proses pembelajaran jarak jauh dan tidak hanya di Madrasah Ibtidaiyah Datok Sulaiman Palopo.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, peneliti telah melihat adanya perubahan positif pada peserta didik terhadap pembelajaran bahasa Indonesia

serta bertambahnya perhatian dan menjadi lebih fokus. Beberapa saran yang dapat diberikan peneliti berikan berdasarkan hasil penelitian adalah sebagai berikut:

1. Media pembelajaran berbasis Audio visual dapat dimanfaatkan sebagai alternatif media pembelajaran jarak jauh di masa pandemi.

2. Untuk peneliti selanjutnya dapat mengembangkan media pembelajaran menggunakan model yang berbeda tapi dengan media yang sama melalui penelitian ini.

3.Untuk peneliti selanjutnya dapat melanjutkan penelitian ini sampai dengan menggunakan bahan-bahan hasil dokumentasi pribadi untuk menghasilkan kualitas video yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

Adharina Dian Pertiwi, "Study Deskriptif Proses Membaca Permulaan Anak Usia Dini" Jurnal Pendidikan Anak, Vol 5, Edisi 1, Juni 2016.

Apriliany, Anggi. "Pengembangan Media Audio-Visual Sebagai Media Pembelajaran Jarak Jauh Di Tengah Pandemi Covid-19," n.d., 1.

Apriliany. "Penggunaan Media Audio Visual Sebagai Media Pembelajaran Jarak Jauh Di Tengah Pandemi Covid-19." *Researchgate.Net*, no. May (2020): 1–4. https://doi.org/10.22225/jr.2.1.201.157-173.

Arsyad, gerlach dan ely azhar. "Efektivitas Pemanfaatan Media Audio-Visual Sebagai Alternatif Optimalisasi Model Pembelajaran" 5 (2011).

Baharun, Hasan. "Pengembangan Media Pembelajaran Pai Berbasis Lingkungan Melalui Model ASSURE." *Cendekia: Journal of Education and Society* 14, no. 2 (2016): 231. https://doi.org/10.21154/cendekia.v14i2.610.

Gerlach, Ely. *Media Pengajaran*. jakarta, 2011.

Husain, Nurjanna. "Pengembangan, Media Pembelajaran Berbasis Audio-Visual Pada Materi Pencemaran Lingkungan Kelas VIII. Smp Negeri 6 DUAMPANUA Kabupaten Pinrang," n.d., 56, (2017).

Kemendikbud. *Buku Siswa Bahasa Indonesia Studi Dan Pengajaran Untuk SD/MI Kelas 1*. jakarta: Pusat perbukuan, 2013.

Mania, Sitti. "Observasi Sebagai Alat Evaluasi Dalam Dunia Pendidikan Dan Pengajaran." *Lentera Pendidikan□: Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan* 11, no. 2 (2017): 220–33. https://doi.org/10.24252/lp.2008v11n2a7.

Muhammad, Rahmatullah. "Pengaruh Pemanfaatan Media Pembelajaran Film Animasi Terhadap Hasil Belajar." *Jurnal Penelitian Pendidikan* Edisi Khus, no. 1 (2011): 154–63.

Nilam Permatasari Munir, "*Pengembangan Buku Ajar Trigonometri Berbasis Kontruktivisme dengan Media E-Learning pada Prodi Tadris Matematika IAIN Palopo".* AlKhwarizmi:Jurnal Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam vol 6, no.2 https:doi.org/10.24256/jpmipa.v6i2.454. (Desember30,2018), 171.

Oemar Hamalik dalam A Arsyad, *Media Pembelajaran*. 2011

Oky, Syahriana, Punaji Manajemen, and Beny Hari Firmansyah. “Related Papers,” 2015.

Purwanti, Budi. “Pengembangan Media Video Pembelajaran Matematika Dengan Model Assure.” *Jurnal Kebijakan Dan Pengembangan Pendidikan* 3, no. 1 (2015): 42–47. http://ejournal.umm.ac.id/index.php/jmkpp/article/view/2194.

Rahmat, Acep Saepul. “Games Book Sebagai Media Peningkatan Minat Baca Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia SD Kelas Tinggi.” *Indonesian Journal of Primary Education* 1, no. 1 (2017): 27. https://doi.org/10.17509/ijpe.v1i1.7494.

Ramli, M. “Rancangan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.” *Tarbiyah Islamiyah* 5, no. 2 (2015): 56–78. https://doi.org/10.18592/tiftk.v5i2.755.

Rijal, soni Samsu. “No Title.” *Tujuan Pendidikan Islam Dalam Al-Quran Surah Al-Jumu’ah Ayat 2*, n.d.

Rosmila, Eca. “Pengaruh Aplikasi Model Assure Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran Geografi” 15, no. NO. 2 (2015).

Shofwan, Ali. “Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Mata Kuliah Medan Elektromagnetik.” *Jurnal Edukasi@Elektro* 5, no. 1 (2009).

Subandiyah, Heny. “Pembelajaran Literasi Dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia,” 2017.

Sudarsono, Blasius. “Memahami Dokumentasi.” *Acarya Pustaka* 3, no. 1 (2017): 47. https://doi.org/10.23887/ap.v3i1.12735.

Sujana, I Wayan Cong. “Fungsi Dan Tujuan Pendidikan Indonesia.” *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar* 4, no. 1 (2019): 29. https://doi.org/10.25078/aw.v4i1.927.

LAMPIRAN

- Lembar Analisis Instrumen
- Lembar Validasi Produk
    1. Validasi Bahasa
    2. Validasi Materi
    3. Validasi Media
    4. Validasi Praktisi
- Buku Panduan
- Angket siswa
- Dokumen:
    1. Profil Sekolah
    2. Absensi

PEDOMAN WAWANCARA INSTRUMEN KEBUTUHAN PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA PADA MATERI MEMBACA PERMULAN SEDERHANA

(Pedoman Wawancara untuk Pendidik Kelas I MADRASAH IBTIDAIYAH DATOK SULAIMAN PALOPO)

1. Memperoleh informasi mengenai masalah dasar yang dihadapi dalam membaca permulaan sederhana.
2. Memperoleh informasi mengenai tingkat kemampuan peserta didik dalam memahami kata dalam membaca permulaan sederhana.
3. Memperoleh informasi mengenai arah fungsi tugas peserta didik.

PEDOMAN WAWANCARA INSTRUMEN KEBUTUHAN PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA PADA MATERI MEMBACA PERMULAN SEDERHANA

(Pertanyaan Wawancara Untuk Pendidik Kelas I MADRASAH IBTIDAIYAH DATOK SULAIMAN PALOPO)

1. Apakah peserta didik senang pada mata pelajaran bahasa Indonesia?
2. Apa saja masalah yang ibu hadapi pada proses pembelajaran utamanya dalam dalam mengenal huruf serta membaca permulaan sederhana?
3. Metode apa yang ibu gunakan dalam proses pembelajaran?
4. Apakah ibu menggunakan alat bantu dalam penyampaian materi?
5. Apa faktor kesulitan yang dialami oleh peserta didik dalam mengerti dan memahami huruf ?
6. Bagaimana cara ibu dalam memberikan tugas untuk peserta didik?
7. Bagaimana respon peserta didik ketika ibu memberikan tugas?
8. Apakah tugas-tugas yang diberikan kepada peserta didik dapat diselesaikan dengan baik dan benar?
9. Apakah peserta didik lancer atautidak dalam membaca serta memahami sebuah kata?

PEDOMAN WAWANCARA INSTRUMEN KEBUTUHAN PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA PADA MATERI MEMBACA PERMULAN SEDERHANA

Bab/Tema	**: 1. Diri Sendiri / Saya Harus Bisa**
Pokok Bahasan	**: Membaca Permulaan Sederhana**
Nama Validator	**: Ummu Qalsum, S.Pd.,M.Pd**
Pekerjaan	**: Dosen PGMI**
Alamat	**: Jl. Tupai**
Nomor HP	**: 085343828360**

I. Tujuan

Dalam rangka menyusun skripsi dengan judul ***"Pengembangan Media Audio-Visual dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Membaca Permulaan Sederhana"*** oleh Ismail Amir Nim : 16.0205.0077 program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Untuk itu peneliti meminta Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap instrumen yang dikembangkan tersebut.Tujuan penggunaan instrument ini adalah untuk mengukur kevalidan oleh para validator.

II. Petunjuk

Peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut;

1. Dimohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap instrumen analisis kebutuhan materi ajar yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
2. Untuk tabel aspek yang dinilai, dimohon Bapak/Ibu untuk memberikan tanda ceklis (√) pada kolom penilaian sesuai dengan hasil penilaian Bapak/Ibu.

3. Untuk penilaian umum, dimohon Bapak/Ibu melingkari angka yang sesuai dengan hasil penilaian Bapak/Ibu.
4. Untuk saran revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada pada kolom Saran yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terimah kasih.

Keterangan Skala Penilaian:

- ☐ Angka 1 berarti "kurang relevan"
- ☐ Angka 2 berarti "cukup relevan"
- ☑ Angka 3 berarti "relevan"
- ☐ Angka 4 berarti "sangat relevan"

TABEL PENILAIAN

No.	Aspek yang dinilai	Penilaian				Catatan
		1	2	3	4	
1.	Informasi yang ingin diperoleh jelas.					
2.	Sangat memungkinkan pengungkapan informasi tentang persepsi mengenai pembelajaran yang dilakukan.			✓		
3.	Jenis informasi yang akan dikumpulkan telah didiberikan kepada narasumber yang berkompeten untuk memberikan jawabannya.			✓		
4.	Informasi yang didapat sangat memungkinkan tentang harapan mengenai bahan ajar yang berupa materi ajar yang akan dikembangkan.			✓		
5.	Tidak ada butir pedoman wawancara yang kandungan informasinya ditanyakan kepada narasumber yang tidak berkompeten menjawab.			✓		
6.	Informasi yang didapat sangat memungkinkan pengungkapan kebutuhan tentang seluruh hal yang mesti ada dalam bahan ajar yang dikembangkan.			✓		
7.	Pengumpulan Informasi yang dicari melalui instrumen berkaitan langsung			✓		

2021.10.28 01:06

	dengan materi ajar mengenai materi membaca permulaan sederhana yang akan dikembangkan.					
8.	Secara keseluruhan informasi yang didapatkan sudah sangat sesuai dan memadai untuk kebutuhan pembelajaran yang akan dikembangkan.			✓		
9.	Seluruh butir pedoman wawancara fungsional dalam mengungkap informasi tentang kebutuhan akan materi membaca permulaan sederhana			✓		

Jika Bapak/Ibu merasa bahwa ada penilaian lainnya yang perlu dikemukakan mohon tuliskan pada kolom yang tersedia di bawah ini.

Penilaian umum :

- ☐ Angka 1 berarti belum dapat digunakan
- ☐ Angka 2 berarti dapat digunakan dengan revisi besar
- ☑ Angka 3 dapat digunakan dengan revisi kecil
- ☐ Angka 4 berarti dapat digunakan tanpa revisi

Palopo, 5 Juni 2021

Ummu Qalsum, S.Pd., M.Pd

NIP: 19821206 200801 2007

2021.10.28 01:06

FORMAT KISI-KISI INSTRUMEN TES SISWA ANALISIS KEBUTUHAN PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA MATERI MEMBACA PERMULAAN SEDERHANA

Kisi-kisi Tes Siswa Kelas I MI Datok Sulaiman Palopo

No.	Indikator	Butir Soal	Jumlah Butir
1.	Pemahaman Mengenal Huruf	1,4,7	3
2.	Pemahaman Membaca Kata	2,3,5,8,9,10	7

INSTRUMEN ANALISIS ANGKET SISWA KEBUTUHAN PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA PADA MATERI MEMBACA SEDERHANA

(Tes Untuk Siswa Kelas I MI Datok Sulaiman Palopo)

Pengantar :

Kepada adik-adik kelas I yang saya banggakan. Saya mengharapkan pertipasi dan kejujuran adik-adik untuk mengisi angket ini dengan tujuan untuk mengembangkan sebuah media materi membaca sederhana pada pembelajaran Bahasa Indonesia. Untuk partisipasi dari adik-adik, saya ucapkan terima kasih.

Petunjuk :

1. Bacalah pertanyaan di bawah ini dengan teliti, bila ada yang kurang dipahami mohon ditanyakan
2. Kerjakanlah soal pada lembar jawaban yang di sediakan dengan pensil berwarna hitam
3. Berilah tanda silang (x) pada salah satu huruf pada lembar jawaban yang Anda anggap paling benar.
4. Mohon di perhatikan bahwa angket ini sama sekali tidak mempengaruhi prestasi belajar di kelas.

TES PEMAHAMAN MENGENAI HURUF DAN KATA

1. Apa warna gigi yang sehat ?

a. kuning c. hitam

b. putih d. hijau

2. Gigi berada di dalam....

a. hidung c. mulut

b. perut d. kaki

3. Gigi yang sehat tersusun dengan....

a. rapi c. tidak teratur

b. sembrang d.tidak karuan

4. Gigi berguna untuk...makanan

a. mengunyah c.mencium

b. menelan d.menendang

5. Cara merawat gigi adalah dengan ...gigi

a. mencuci c. menyabun

b. menggosok d.mengelap

6. Kapan kita menggosok gigi....

a. setiap minggu c. setiap hari

b. setiap bulan d. Setiap tahun

7. Dalam sehari kita menggosok gigi sebanyak....

a. tiga kali c. satu kali

b. lima kali d. enam kali

8. Kita menggosok gigi setiap pagi, siang dan sebelum....

a. tidur c.mandi

b. makan d.bekerja

9. Kita memeriksa gigi ke dokter....

a. anak c. mata

b. gigi d. kandungan

10. Setiap anak mendambakan gigi yang....

a. berlubang c. sehat

b. kotor d.jorok

FORMAT VALIDASI INSTRUMEN TES ANALISIS KEBUTUHAN PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA MATERI MEMBACA PERMULAAN SEDERHANA

Bab/Tema	**: 1. Diri Sendiri / Saya Harus Bisa**
Pokok Bahasan	**: Membaca Permulaan Sederhana**
Nama Validator	**: Ummu Qalsum, S.Pd.,M.Pd**
Pekerjaan	**: Dosen PGMI**
Alamat	**: Jl. Tupai**
Nomor HP	**: 085343828360**

I. Tujuan

Dalam rangka menyusun skripsi dengan judul ***"Pengembangan Media Audio-Visual dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Membaca Permulaan Sederhana"*** oleh Ismail Amir Nim : 16.0205.0077 program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Untuk itu peneliti meminta Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap instrumen yang dikembangkan tersebut.Tujuan penggunaan instrument ini adalah untuk mengukur kevalidan oleh para validator.

II. Petunjuk

Peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut;

1. Dimohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap instrument analisis kebutuhan materi ajar yang telah dibuat sebagaimana terlampir.

2. Untuk tabel aspek yang dinilai, dimohon Bapak/Ibu untuk memberikan tanda ceklis (√) pada kolom penilaian sesuai dengan hasil penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk penilaian umum, dimohon Bapak/Ibu melingkari angka yang sesuai dengan hasil penilaian Bapak/Ibu.
4. Untuk saran revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada kolom saran yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terimah kasih.

Keterangan Skala Penilaian:

- ☐ Angka 1 berarti "kurang relevan"
- ☐ Angka 2 berarti "cukup relevan"
- ☑ Angka 3 berarti "relevan"
- ☐ Angka 4 berarti "sangat relevan"

TABEL PENILAIAN

No.	Aspek yang dinilai	Penilaian				Catatan
		1	2	3	4	
1.	Kejelasan setiap butir soal			√		
2.	Kejelasan petunjuk pengisian soal			√		
3.	Ketepatan bahasa dengan tingkat perkembangan pesertadidik			√		
4.	Ketepatan soal dengan jawaban yang diharapkan			√		
5.	Pertanyaan berkaitan dengan tujuan penelitian			√		

2021.10.28 01:24

6.	Pertanyaan berisi satu gagasan yang lengkap.			√		
7.	Bahasa yang digunakan mudah dipahami			√		
8.	Penulisan sesuai dengan EYD			√		

Jika Bapak/Ibu merasa bahwa ada penilaian lainnya yang perlu dikemukakan mohon tuliskan pada kolom yang tersedia di bawah ini.

Tambahkan Kunci Jawaban.

Penilaian umum :

- ☐ Angka 1 berarti belum dapat digunakan
- ☐ Angka 2 berarti dapat digunakan dengan revisi besar
- ☑ Angka 3 dapat digunakan dengan revisi kecil
- ☐ Angka 4 berarti dapat digunakan tanpa revisi

Palopo, 5, Juni 2021

Ummu Qalsum, S.Pd., M.Pd

NIP: 198212062008012007

2021.10.28 01:24

FORMAT INSTRUMEN SISWA ANALISIS MATERI KEBUTUHAN PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA MATERI MEMBACA PERMULAAN SEDERHANA

Aku dan

Teman Baru

Kita memiliki teman

Teman membuat kita tersenyum.

Teman membuat kita tertawa.

Teman menolong kita.

Kita bermain bersama teman.

Kita belajar bersama teman.

Kita harus sayang kepada teman.

Terima kasih Tuhan, saya memiliki teman.

Teman Baru

Siti senang sekali.

Ini hari pertama Siti bersekolah.

Siti akan bertemu dengan teman baru

Siti siap pergi kesekolah.

Siti memberi salam kepada orang tuanya.

Sudahkah kamu memiliki teman baru?

Siapa nama teman barumu?

Ayo, sebutkan nama teman barumu.

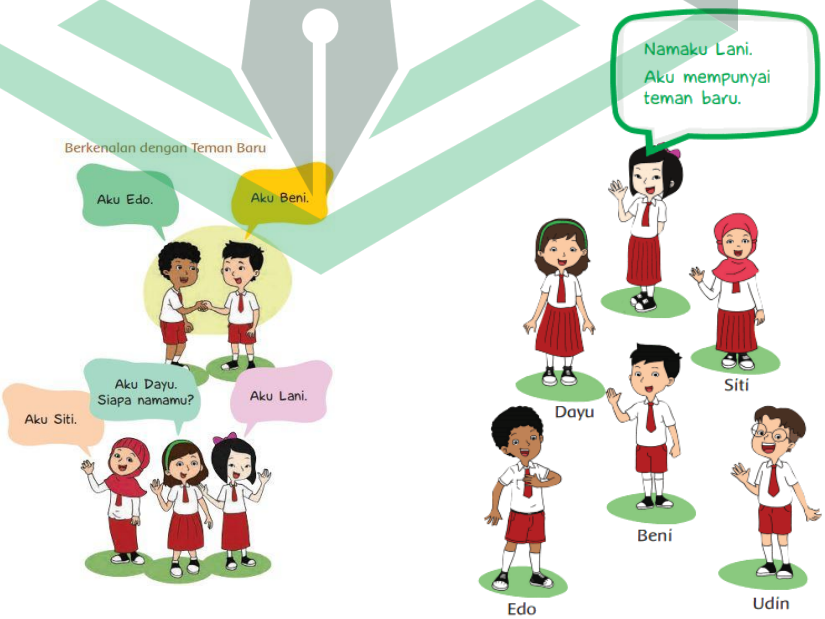

Berkenalan Sambil Bernyanyi

Siapa Namamu?

Ciptaan A.T. Mahmud

1 2 | 3 . | 3 4 | 5 . |
Sia pa kah na ma mu
5 4 | 3 . | 3 3 | 1 . ||
Na ma ku Si ti (sebutkan namamu)

Ayo Bernyanyi

Bernyanyi Sambil Mengenal Huruf

Ayo. Mengenal huruf.

Ayo, berlatih membaca.

Nyanyikanlah bersama temanmu.

a-b-c

a b c d e f g
h i j k l m n
o p q r s t u
v w x y dan z
Sekarang aku tahu.
Ayo belajar denganku.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan	**:**	**SDN .....**
Kelas / Semester	**:**	**I (Satu) / 1**
Tema 1	**:**	**Diriku**
Sub Tema 1	**:**	**Aku dan Teman Baru**
Pembelajaran	**:**	**1**
Alokasi Waktu	**:**	**2 x Pertemuan (x 35 menit)**

A. Kompetensi Inti (KI)

KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya

KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. Kompetensi Dasar (KD)

3.3 Meniggunakan lambang bunyi vokal dan konsonan dalam kata bahasa Indonesia atau bahasa daerah

3.9 Merinci kosa kata dan ungkapan perkenalan diri, keluarga, dan orang-orang di tempat tinggalnya secara lisan dan tulisan yang dapat dibanu dengan kosa kata bahasa daerah

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

4.3 Melafalkan bunyi vokal dan konsonan dalam kata bahasa Indonesia atau bahasa daerah.

4.9 Menggunakan kosakata ungkapan yang tepat untuk memperkenalkan diri, keluarga, dan orang-orang di tempat tinggalnya secara sederhana dalam bentuk lisan dan tulisan.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui lagu, siswa dapat memperkenalkan diri dengan menyebut nama panggilan.

2. Melalui permainan "Suara siapakah itu?" siswa dapat mmendengar perbedaan warna suara teman.

3. Saat bernyanyi dan melakukan permainan, siswa dapat menyebut nama teman dengan benar.

E. Materi Pembelajaran

Membaca Permulaan Sederhana

Antara lain :

1. Mengenal Huruf vokal dan konsonan
2. Perkenalan diri
3. Permainan memperkenalkan diri

F. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Sientifik
2. Metode : Permainan/simulasi, diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah

G. Media/Alat pembelajaran

1. Buku pedoman guru tema : Diriku Kelas 1 (Buku tematik terpadu kurikulum 2013, Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).

2. Buku siswa tema: Diriku kelas 1 (Buku tematik terpadu kurikulum 2013, Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebuduyaan, 2013).

3. Bola plastik atau bola dari kertas bekas yang dibuat menjadi bentuk bola

4. Karton/kertas/kardus bekas yang sudah dipotong-potong dan diberi nama masing-masing siswa

5. Pensil warna/spidol yang bisa digunakan untuk menghias kartu yang sudah disediakan

5. Tali/peniti/alat lain untuk memasangkan kartu nama.

H. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	**Deskripsi Kegiatan**	**Alokasi Waktu**
Pendahuluan	1. Guru mengawali pembelajarandengan memberi salam dan menyapa siswa. 2. Seorang siswa memimpin doa. 3. Guru mengecek kehadiran siswa. 4. Guru mengajak siswa berdinamika dengan yel-yel'kelas satu siap,calistung yes 5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dengan mengajukan pertanyaan sebagai berikut: Siapakah namamu? Siapakah nama teman sebangkumu? Kemudian guru menginformasikan tema pembelajaran yaitu tentang teman baru.	10 menit
Inti	1.Pada awal pembelajaran,guru memperkenalkan diri kepada siswa	50 Menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	2. Guru menyapa beberapa siswa dan menanyakan namanya. 3. Guru lalu menanyakan :Apakah kalian sudahberpamitan kepada orang tua masing-masing saat henda kesekolah? 4. Guru menyampaikan kepada siswa pentingnya berpamitan kepada orang tua dan meminta siswa mulai besuk pagi berpamitan kepada orang tua saat hendak pergi ke sekolah. 5. Guru mengajak siswa untuk Saling berkenalan. 6. Guru menunjukkan cara berkenalan yang dilakukan edo dan beni. 7.Siswa diajak berkenalan melalui sebuah permainan lempar bola dengan membentuk posisi melingkar,boleh duduk atau berdiri. 8. Permainan dimulai dari guru dengan memperkenalkan diri.”Selamat pagi,nama saya busri haryani biasa dipanggil bu sri,kemudian melempar bola pada salah satu siswa. 9. Siswa yang menangkap lemparan bola harus menyebutkan nama lengkap dan nama panggilannya dan diteruskan oleh teman satu kelas. 10 Guru mengajak siswa untuk bernyanyi lagu siapa namamu sambil menyebutkan kembali nama masing-masing 11.Siswa tetap pada posisi lingkaran.Guru mencontohkan cara menyanyi lagu “siapa namamu” sambil menepuk pundak salah satu temannya,kegiatan diulang sampai semua siswa mendapat giliran. 12.Selain mengingat nama teman,saat bernyanyi,siswa juga diminta untuk mengingat suara teman masing-	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	masing. 13.Kegiatan dilanjutkan dengan meminta siswa mengamati buku halaman 3-6. 14.Kegiatan berkenalan dengan berbagai cara memudah kan siswa untuk mengingat nama teman-teman di kelas.	
Penutup	15.Kegiatan ditutup dengan diskusi pentingnya saling mengenal.Seperti kata pepatah,tak kenal maka tak sayang .Upayakan guru memberikan penguatan tentang pentingnya saling mengenal. 16.Setelah diskusi tentang pentingnya saling mengenal,guru menutup kegiatan dihari itu dengan mengajak siswa untuk menyanyikan lagu “Siapa namamu?”sekalilagi. Guru dan siswa sama-sama menyanyikan bait“Siapa namamu?Namaku…”setelah itu guru dan siswa secara bergiliran menyebutkan nama masing-masing hingga selesai. 17.Guru memberi salam penutup .Siswa boleh pulang. 18.Guru meminta siswa untuk berpamitan dan memberi salam kepada guru saat pulang.	15 menit

I. Penilaian Pembelajaran

Format penilaian dapat dilihat diteknik dan instrument penilaian yang tepat pada bagian buku guru

MENGETAHUI KEPALA SEKOLAH	GURU KELAS I
(Nama Kepala Sekolah) NIP. 19600602 197907 2 006	**(Nama Guru Kelas)** NIP. 19570723 197803 2 006

TABEL PENILAIAN

No	Aspek yang dinilai	Penilaian			
		1	2	3	4
1	Penomoran			✓	
2	Jenis ukuran dan huruf			✓	
3	Pengaturan ruang dan tata teks				✓
4	Kerangka isi materi				✓
5	Kesesuaian uraian materi				
6	Kesesuaian antar indikator dan kompetesni dasar				✓
7	Kejelasan contoh – contoh yang diberikan				✓

Jika Bapak/Ibu merasa bahwa ada penilaian lainnya yang perlu dikemukakan mohon tuliskan pada kolom yang tersedia di bawah ini.

Palopo, 2021

Mirnawati, S.Pd, M.Pd
NIDN: 2003048501

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : I/1

Pokok Bahasan : Membaca Sederhana

Petunjuk :

Dalam rangka penyusunan skrpsi dengan judul :'***Pengembangan Media Audio-Visual Dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Membaca Sederhana Pada Kelas I MI Datok Sulaiman***", peneliti menggunakan instrumen media pembelajaran Audio-Visual. Untuk itu, peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut :

1. Dimohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap media pembelajaran Audio-Visual yang telah disebut sebagaimana terlampir.

2. Untuk tabel tentang aspek ***Aspek yang Dinilai***, dimohon Bapak/Ibu Memberikan cek (√) pada kolom sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.

3. Untuk ***Penilaian Umum***, dimohon Bapak/Ibu melingkari angka yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.

4. Untuk saran dan revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom ***Saran*** yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti , atau kesediaan Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terimakasih.

Keterangan Skala Peneliti :

%	Kategori
0-20	Tidak valid
21-40	Kurang valid
41-60	Cukup valid
61-80	Valid
81-100	Sangat valid

Keterangan tabel penilaian :

Validasi = Skor jawaban responden (Validator)

Skor maks = skor jawaban tertinggi

No	Aspek yang Dinlai	Nilai			
		1	2	3	4
I	**Materi**				
	1. Media pembelajaran Audio-visual yang digunakan sesuai dengan materi pelajaran.				✓
	2. Media pembelajaran Audio-visual yang digunakan sesuai dengan tujuan pembelajaran.				✓
	3. Penggunaaan media pembelajaran Audio-visual yang digunakan sesuai dengan kompetensi dasar.				✓
II	**Ilustrasi**				
	1.Media pembelajaran Audio-visual yang digunakan dapat memberikan ilustrasi yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.			✓	
	2. Media pembelajaran Audio-visual dapat mempermudah peserta didik dalam berimajinasi.			✓	
III	**Kualitas dan Tampilan Media Audio-Visual**				
	1. Penampilan media pembelajaran yang menarik perhatian siswa.				✓
	2. Media pembelajaran yang digunakan tidak mudah rusak.				✓
IV	**Daya Tarik**				
	1.Penggunaan media pembelajaran Audio-visual dapat mengurangi ketergantungan peserta didik pada pendidik.				✓
	2. Penggunaan media pembelajarab Audio-visual dapat mencegah kesalahan informasi yang terjadi pada peserta didik.				✓

Penilaian Umum :

1. Belum dapat digunakan.
2. Dapat digunakan dengan revisi besar.
3. Dapat digunakan dengan revisi kecil.
4. Dapat digunakan tampa revisi.

2021.10.28 02:27

PEDOMAN WAWANCARA INSTRUMEN KEBUTUHAN PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA PADA MATERI MEMBACA PERMULAN SEDERHANA

(Pertanyaan Wawancara Untuk Pendidik Kelas I MADRASAH IBTIDAIYAH DATOK SULAIMAN PALOPO)

1. Apakah peserta didik senang pada mata pelajaran bahasa Indonesia?

Jawab : Kesenangan Peserta didik tergantung dari cara mengajar Guru tetapi pada saat wawancara siswa ~~senang~~ senang dalam proses pembelajaran.

2. Apa saja masalah yang ibu hadapi pada proses pembelajaran utamanya dalam dalam mengenal huruf serta membaca permulaan sederhana?

Jawab : ada beberapa problem yang dihadapi yaitu :
1. Murid sering lupa huruf m dan w
2. Murid kurang fokus
3. murid belum paham sepenuhnya bunyi huruf

3. Metode apa yang ibu gunakan dalam proses pembelajaran?

Jawab : Metode Ceramah seperti biasa namun pada saat pandemi menggunakan metode PJJ (Pembelajaran Jarak Jauh).

4. Apakah ibu menggunakan alat bantu dalam penyampaian materi?

Jawab : Hanya menggunakan alat peraga dan tidak menggunakan media.

2021.10.28 02:34

Nilai

Saran :

- Perlu memperhatikan durasi waktu agar siswa tidak jenuh!

Palopo, September 2021

Validator.

Hisbullah S.Pd., M.Pd

NIBN. 2001078701

2021.10.28 02:27

LEMBAR VALIDASI BAHASA

PENGEMBANAN MEDIA PEMBELAJARAN AUDIOVISUAL MEMBACA PERMULAAN SEDERHANA

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : I/1

Pokok Bahasan : Membaca Sederhana

Petunjuk :

Dalam rangka penyusunan skrpsi dengan judul :'***Pengembangan Media Audio-Visual Dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Membaca Sederhana Pada Kelas I MI Datok Sulaiman"***, peneliti menggunakan instrumen media pembelajaran Audio-Visual. Untuk itu, peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut :

1. Dimohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap media pembelajaran Audio-Visual yang telah disebut sebagaimana terlampir.

2. Untuk tabel tentang aspek ***Aspek yang Dinilai***, dimohon Bapak/Ibu Memberikan cek (√) pada kolom sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.

3. Untuk ***Penilaian Umum***, dimohon Bapak/Ibu melingkari angka yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.

4. Untuk saran dan revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom ***Saran*** yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti , atau kesediaan Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terimakasih.

Keterangan Skala Peneliti :

%	Kategori
0-20	Tidak valid
21-40	Kurang valid
41-60	Cukup valid
61-80	Valid
81-100	Sangat valid

Keterangan tabel penilaian :

Validasi = Skor jawaban responden (Validator)

Skor maks = skor jawaban tertinggi

No	Aspek yang Dinlai	Nilai			
		1	2	3	4
I	**Penomoran** 1.Penggunaan angka yang tepat. 2.Susunan struktur BAB 3. Susunan struktur langkah-langkah			✓ ✓ ✓	
II	**Jenis dan Ukuran Huruf** 1.Penggunaan Ukuran Huruf. 2.Jenis huruf yang digunakan. 3. Penggunaan kata.			✓ ✓ ✓	
III	**Pengaturan Ruang (tata teks)** 1 Ukuran ruang dan teks. 2. Tata letak gambar serta tabel. 3. Ukuran spasi.				✓ ✓ ✓
IV	**Menggunakan bahasa yang kominikatif dan struktur kalimat yang sederhana** 1. Bahasa yang digunakan mudah dipahami. 2.Kata yang digunakan serdehana cepat dimengerti. 3. Kalimat jelas dan mempuyai makna			✓ ✓ ✓	
V	**Penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar** 1. Bahasa yang jelas 2. Bahasa yang baik dan benar. 3. Kalimat dan kata mudah dipahami.			✓ ✓ ✓	
VI	**Menggunakan tulisan, ejaan dan tanda baca yang sesuai EYD** 1. Penggunaan tanda baca yang tepat. 2. Ejaan sesuai dengan EYD. 3. Tulisan yang dapat dibaca.		✓	✓	✓
VII	**Menggunkan Istilah-istilah secara tepat dan mudah dipahami peserta didik** 1. Contoh mudah dipahami. 2. Menggunakan hal-hal sederhana.			✓ ✓	

2021.10.28 02:50

	3. istilah yang muah dimengerti.			✓	
IX	**Kejelasan Isi buku**				
	1.Materi yang jelas.			✓	
	2. Tujuan yang jelas.			✓	
	3.Langkah-langkah pembuatan media yang jelas.			✓	

Penilaian Umum :

1. Belum dapat digunakan.
2. Dapat digunakan dengan revisi besar.
3. Dapat digunakan dengan revisi kecil.
4. Dapat digunakan tampa revisi.

Saran :

- Perbaikan ulang dalam penggunaan tulisan, ejaan, dan tanda baca.

Palopo, Oktober 2021

Validator.

Ummu Qalsum S.Pd.,M.Pd

NIP

2021.10.28 02:50

Kelas/Semester : I/1

Pokok Bahasan : Membaca Sederhana

Petunjuk :

Dalam rangka penyusunan skrpsi dengan judul :'***Pengembangan Media Audio-Visual Dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Membaca Sederhana Pada Kelas I MI Datok Sulaiman***", peneliti menggunakan instrumen media pembelajaran Audio-Visual. Untuk itu, peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut :

1. Dimohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap media pembelajaran Audio-Visual yang telah disebut sebagaimana terlampir.
2. Untuk tabel tentang aspek ***Aspek yang Dinilai***, dimohon Bapak/Ibu Memberikan cek (√) pada kolom sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk ***Penilaian Umum***, dimohon Bapak/Ibu melingkari angka yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
4. Untuk saran dan revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom ***Saran*** yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti , atau kesediaan Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terimakasih.

Keterangan Skala Peneliti :

%	Kategori
0-20	Tidak valid
21-40	Kurang valid
41-60	Cukup valid
61-80	Valid
81-100	Sangat valid

Keterangan tabel penilaian :

Validasi = Skor jawaban responden (Validator)

Skor maks = skor jawaban tertinggi

No	Aspek yang Dinlai	Nilai			
		1	2	3	4
I	**Jenis dan Ukuran Huruf**				
	1.Penggunaan Ukuran Huruf.			✓	
	2.Jenis huruf yang digunakan.			✓	
	3. Penggunaan kata.			✓	
II	**Pengaturan Ruang (tata teks)**				
	1 Ukuran ruang dan teks.			✓	
	2. Tata letak gambar serta tabel.			✓	
	3. Ukuran spasi.			✓	
III	**Kerangka Isi Materi**				
	1. Mampu mengenal huruf			✓	
	2.Mampu membaca kata		✓		
	3. Menyimak				✓
IV	**Kesesuaian Uraian Materi**				
	1. Materi yang digunakan singkrong dengan media.				✓
	2. Materi dan media mudah dipahami.			✓	
	3. Materi diambil dari buku sekolah			✓	
V	**Kesesuaian Antara Kompetensi Dasar dan Indikator**				
	1. Indikator diambil dari kompetensi dasar.			✓	
	2. Indikator sesuai dengan kompetensi dasar.			✓	
	3. Kompetensi dasar menjadi tolak ukur indikator.			✓	
VI	**Kejelasan Contoh-contoh yang diberikan.**				
	1. Contoh mudah dipahami.			✓	
	2. Menggunakan hal-hal sederhana.			✓	
	3. Contoh mudah ditangkap oleh peserta didik.			✓	

Penilaian Umum :

1. Belum dapat digunakan.
2. Dapat digunakan dengan revisi besar.
3. Dapat digunakan dengan revisi kecil.
4. Dapat digunakan tampa revisi.

2021.10.28 03:00

Saran :

- Materi disesuaikan dengan tingkat pembelajaran kelas rendah.
- Bahasa dalam materi harus lebih sederhana.
- Bahasa anak harus lebih fleksibel agar lebih cepat dipahami.

Palopo, Oktober 2021

Validator.

Mirnawati S.Pd

NIDN. 2003098501

2021.10.28 03:00

LEMBAR VALIDASI MEDIA

PENGEMBANAN MEDIA PEMBELAJARAN AUDIOVISUAL MEMBACA SEDERHANA

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : I/1

Pokok Bahasan : Membaca Sederhana

Petunjuk :

Dalam rangka penyusunan skrpsi dengan judul :'***Pengembangan Media Audio-Visual Dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Membaca Sederhana Pada Kelas I MI Datok Sulaiman***", peneliti menggunakan instrumen media pembelajaran Audio-Visual. Untuk itu, peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut :

1. Dimohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap media pembelajaran Audio-Visual yang telah disebut sebagaimana terlampir.

2. Untuk tabel tentang aspek ***Aspek yang Dinilai***, dimohon Bapak/Ibu Memberikan cek (√) pada kolom sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.

3. Untuk ***Penilaian Umum***, dimohon Bapak/Ibu melingkari angka yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.

4. Untuk saran dan revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom ***Saran*** yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti , atau kesediaan Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terimakasih.

Keterangan Skala Peneliti :

%	Kategori
0-20	Tidak valid
21-40	Kurang valid
41-60	Cukup valid
61-80	Valid
81-100	Sangat valid

Keterangan tabel penilaian :

Validasi = Skor jawaban responden (Validator)

Skor maks = skor jawaban tertinggi.

No	Aspek yang Dinlai	Nilai			
		1	2	3	4
I	**Materi** 1. Media pembelajaran Audio-visual yang digunakan sesuai dengan materi pelajaran. 2. Media pembelajaran Audio-visual yang digunakan sesuai dengan tujuan pembelajaran. 3. Penggunaaan media pembelajaran Audio-visual yang digunakan sesuai dengan kompetensi dasar.				✓ ✓ ✓
II	**Ilustrasi** 1.Media pembelajaran Audio-visual yang digunakan dapat memberikan ilustrasi yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. 2. Media pembelajaran Audio-visual dapat mempermudah peserta didik dalam berimajinasi.			✓ ✓	
III	**Kualitas dan Tampilan Media Audio-Visual** 1. Penampilan media pembelajaran yang menarik perhatian siswa. 2. Media pembelajaran yang digunakan tidak mudah rusak.				✓ ✓
IV	**Daya Tarik** 1.Penggunaan media pembelajaran Audio-visual dapat mengurangi ketergantungan peserta didik pada pendidik. 2. Penggunaan media pembelajarab Audio-visual dapat mencegah kesalahan informasi yang terjadi pada peserta didik.				✓ ✓

Penilaian Umum :

1. Belum dapat digunakan.
2. Dapat digunakan dengan revisi besar.
3. Dapat digunakan dengan revisi kecil.
4. Dapat digunakan tampa revisi.

2021.10.28 02:27

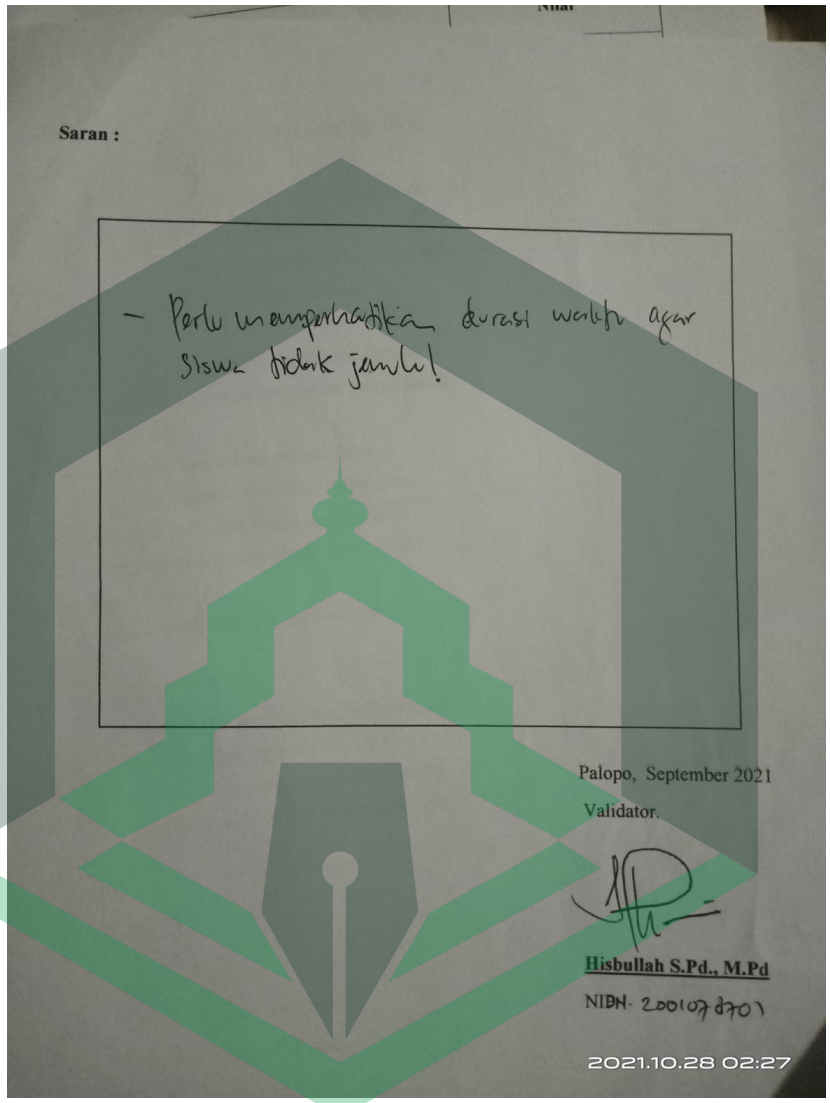

Saran :

- Perlu memperhatikan durasi waktu agar siswa tidak jenuh!

Palopo, September 2021

Validator.

Hisbullah S.Pd., M.Pd

NIDN. 2001078701

2021.10.28 02:27

LEMBAR VALIDASI PRAKTISI

PENGEMBANAN MEDIA PEMBELAJARAN AUDIOVISUAL MEMBACA PERMULAAN SEDERHANA

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : I/1

Pokok Bahasan : Membaca Sederhana

Petunjuk :

Dalam rangka penyusunan skrpsi dengan judul :'***Pengembangan Media Audio-Visual Dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Membaca Sederhana Pada Kelas I MI Datok Sulaiman"***, peneliti menggunakan instrumen media pembelajaran Audio-Visual. Untuk itu, peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut :

1. Dimohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap media pembelajaran Audio-Visual yang telah disebut sebagaimana terlampir.

2. Untuk tabel tentang aspek ***Aspek yang Dinilai***, dimohon Bapak/Ibu Memberikan cek (√) pada kolom sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.

3. Untuk ***Penilaian Umum***, dimohon Bapak/Ibu melingkari angka yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.

4. Untuk saran dan revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom ***Saran*** yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti , atau kesediaan Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terimakasih.

Keterangan Skala Peneliti :

%	Kategori
0-20	Tidak valid
21-40	Kurang valid
41-60	Cukup valid
61-80	Valid
81-100	Sangat valid

Keterangan tabel penilaian :

Validasi = Skor jawaban responden (Validator)

Skor maks = skor jawaban tertinggi

No	Aspek yang Dinlai	Nilai			
		1	2	3	4
I	**Kejelasan Pada isi buku** 1.Isi Buku mengenai Media pembelajaran Audio-visual yang digunakan sesuai dengan materi pelajaran. 2. Media pembelajaran Audio-visual yang digunakan sesuai dengan tujuan pembelajaran. 3. Penggunaaan media pembelajaran Audio-visual yang digunakan sesuai dengan kompetensi dasar.				✓ ✓ ✓
II	**Kesesuaian Urutan Penggunaan Media** 1.Media pembelajaran Audio-visual yang digunakan dapat memberikan ilustrasi yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. 2. Media pembelajaran Audio-visual dapat mempermudah peserta didik dalam berimajinasi. 3. Media pemelajaran sesuai dengan kebutuhan siswa.			✓ ✓ ✓	
III	**Mengembangkan Keterampilan Proses Pemecah Masalah.** 1. Mampu mengenal huruf 2.Mampu membaca kata 3. Menyimak			✓ ✓ ✓	
IV	**Sesuai Dengan karakteristik dan Prinsip Pembelajaran edukatif** 1. Memiliki nilai guna dan besar mamfaat bagi peserta didik 2. Bersifat efisien dan efektif sehingga muah digunakan. 3.Membangkitkan minat sehingga mendorong anak untuk memainnkannya.			✓ ✓ ✓	
V	**Mempermudah Guru Dalam Menjelaskan Materi** 1. Guru tidak lagi menyiapkan media 2. Media Audio-visual sangat mudah digunakan. 3. Materi yang sangat singkrong dengan KD.			✓ ✓ ✓	

2021.10.28 03:18

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : I/1

Pokok P...

VI	**Mempermudah Peserta Didik Dalam Proses Pembelajaran.** 1. Media sangat mudah digunakan. 2. Penyampaian materi yang sangat konkrit. 3. Mudah menangkap informasi dalam media.				✓ ✓ ✓
VII	**Menarik Minat Peserta Didik** 1.Penggunaan media pembelajaran Audio-visual dapat mengurangi ketergantungan peserta didik pada pendidik. 2. Penggunaan media pembelajaran Audio-visual dapat mencegah kesalahan informasi yang terjadi pada peserta didik. 3. Tingkat kefokusan peserta didik menjadi lebih baik			✓ ✓ ✓	

Penilaian Umum :

1. Belum dapat digunakan.
2. Dapat digunakan dengan revisi besar.
3. Dapat digunakan dengan revisi kecil.
4. Dapat digunakan tampa revisi.

2021.10.28 03:19

Saran ;

Palopo, Oktober 2021

Validator.

Dasmiana S.Pd

NIP

2021.10.28 03:19

BUKU PANDUAN
Penggunaan Media Pembelajaran
"Audio - Visual"
Membaca Permulaan Sederhana
Ismail Amir
Cp +6281345313066

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa dan dengan petunjuk-Nya lah sehingga penyusunan serta pembuata media *Audio-Visual* ini dapat terselesaikan dengan baik meski memakan waktu yang cukup lama, media ini dapat membantu peserta didik dalam meningkatkan kemampuan membaca sederhana.

Terciptanya media ini diharapkan bisa menjadi sebuah alternatif serta aset pembelajaran yang luar biasa bagi para siswa, menjadi motivasi serta menarik siswa dalam sistem pembelajaran membaca sederhana. Media ini tidak hanya peserta did yang merasaka mamfaatnya tapi pendidik atau guru nantinya dapat mempermudah menyampaikan materi dalam proses pembelajaran.

Pencipta memahami bahwa pemenuhan manual ini tidak akan mungkin terjadi tanpa bantuan dari berbagai perkumpulan. Oleh karena itu, para pencipta mengungkapkan penghargaan yang tulus dan sejati kepada setiap orang yang telah membuat perbedaan. Penulis percaya bahwa buku pedoman ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Palopo, September 2021

Ismail Amir

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....

KATA PENGANTAR.....i

DAFTAR ISI.....ii

BAB I PENDAHULUAN.....1

BAB II PEMBAHASAN.....2

A. Judul Produk.....**2**

B. Badan Penyelenggara.....**2**

C. Identitas Produk.....**2**

D. Kompetensi Inti.....**2**

E. Kompetensi Dasar, Indikator, Tujuan Pembelajaran.....**3**

BAB III MATERI MEMBACA PERMULAAN SEDERHANA.....4

A. Pengertian Membaca Permulaan.....**4**

B. Aku dan teman baruku serta cara Memperkenalkan Diri.....**4**

BAB IV CARA PEMBUATAN & PENGGUNAAN MEDIA *AUDIO-VISUAL*.....8

A. Alat dan bahan.....**8**

B. Cara pembuatan Media *Audio-Visual*.....**10**

C. Petunjuk Penggunaan Media *Audio-Visual*.....**11**

DAFTAR PUSTAKA. 12

BAB II

IDENTITAS ALAT PERGA

A. Judu Produk

Audio-Visual

B. Badan Penyelengara

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Pendidikan Guru Madrasah Ibtidayah

C. Identitas Produk

Tema 1 **: Diriku Sendiri**

Sub Tema 1 **: Aku dan Teman Baruku**

Mata Pelajaran **: Bahasa Indonesia**

Kelas/Semester **: I/1**

Materi Pokok **: Membaca Permulaan Sederhana**

D. Kompetensi Inti

KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaram agama yang dianutnya.

KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percay diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.

KI 3 ; Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati mendengar, melihat, membaca dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang

dirinya, makhluk ciptiaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda – benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis serta sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

E. Kompetensi Dasar, Indikator, dan Tujuan Pembelajaran

Kompetensi Dasar (KD) :

3.3 Meniggunakan lambang bunyi vokal dan konsonan dalam kata bahasa Indonesia atau bahasa daerah

3.9 Merinci kosa kata dan ungkapan perkenalan diri, keluarga, dan orang-orang di tempat tinggalnya secara lisan dan tulisan yang dapat dibanu dengan kosa kata bahasa daerah

Indikator :

4.3 Melafalkan bunyi vokal dan konsonan dalam kata bahasa Indonesia atau bahasa daerah.

4.9 Menggunakan kosakata ungkapan yang tepat untuk memperkenalkan diri, keluarga, dan orang-orang di tempat tinggalnya secara sederhana dalam bentuk lisan dan tulisan

Tujuan Pembelajaran

1. Melalui lagu, siswa dapat memperkenalkan diri dengan menyebut nama panggilan.

2. Melalui permainan “Suara siapakah itu?” siswa dapat mmendengar perbedaan warna suara teman.

BAB III

MEMBACA PERMULAAN SEDERHANA

A. Pengertian Membaca Sederhana

Membaca dengan teliti adalah tindakan untuk memahami apa yang tersusun dan cara yang paling umum untuk memahami substansi teks dengan keras atau diam-diam. Membaca dengan teliti adalah mengomunikasikan pikiran kreatif seorang pembaca yang dinikmati oleh keseluruhan populasi dan juga dirasakan oleh individu dan semua orang.

B. Aku dan Teman baruku Serta Cara Memperkenalkan Diri Aku dan Teman Baru

Kita memiliki teman

Teman membuat kita

tersenyum.Teman

membuat kita tertawa.

Teman menolong kita.

Kita bermain bersama teman. Kita belajar bersama teman. Kita harus saying kepada teman. Terima kasih Tuhan, saya memiliki teman.

Teman Baru

Siti senang sekali.

Ini hari pertama Siti bersekolah.

Siti akan bertemu dengan teman baru.

Siti siap pergi kesekolah.

Siti memberi salam kepada orang tuanya.

Sudahkah kamu memiliki teman baru?

Siapa nama teman barumu?

Ayo, sebutkan nama teman barumu.

Sudahkah kamu memiliki teman baru?

Siapa nama teman barumu?

Ayo, sebutkan nama teman barumu.

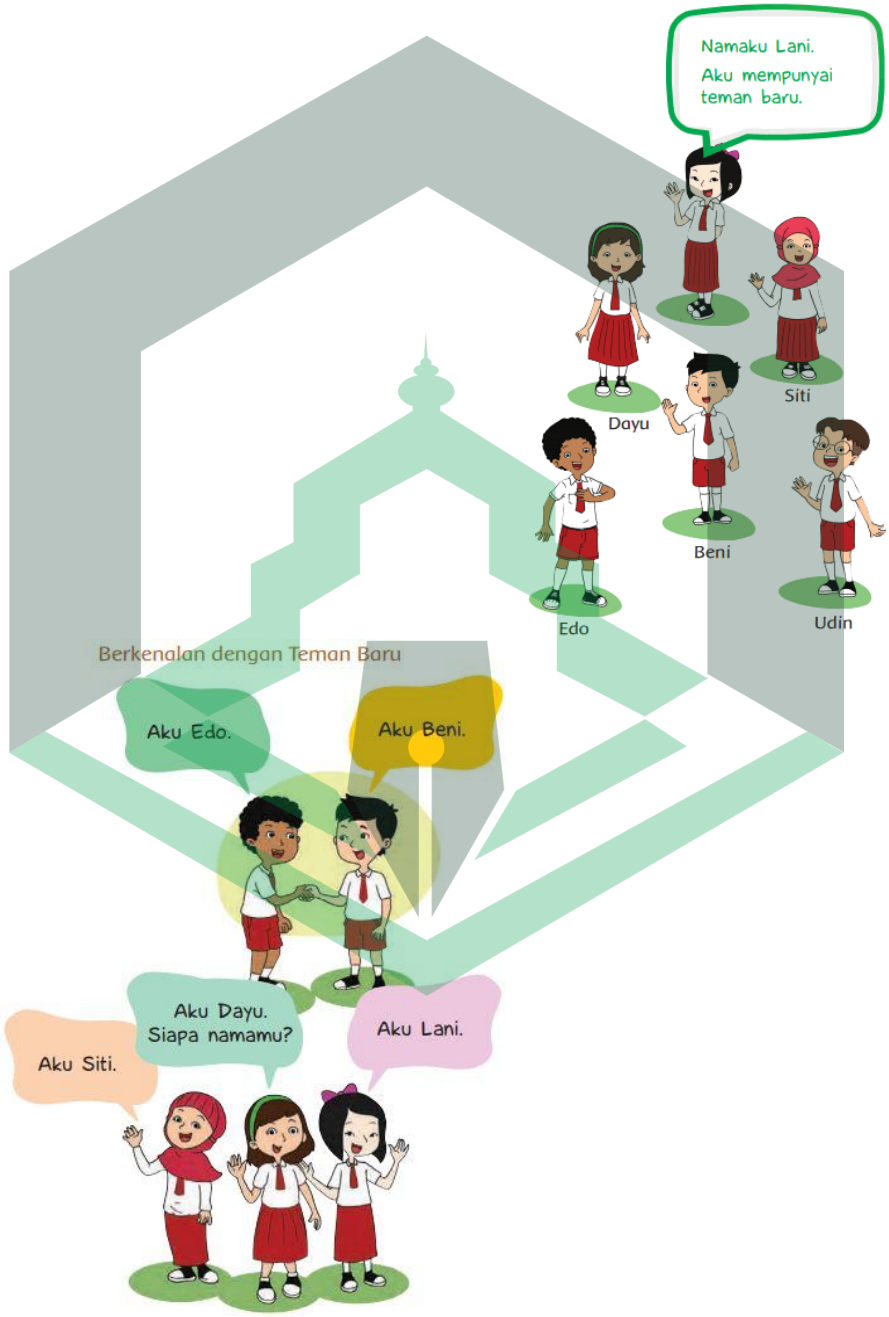

Berkenalan Sambil Bernyanyi

Siapa Namamu?

Ciptaan A.T. Mahmud

1 2 | 3 . | 3 4 | 5 . |
Sia pa kah na ma mu
5 4 | 3 . | 3 3 | 1 . ||
Na ma ku Si ti (sebutkan namamu)

Ayo Bernyanyi

Bernyanyi Sambil Mengenal Huruf

Ayo. Mengenal huruf.

Ayo, berlatih membaca.

Nyanyikanlah bersama temanmu.

a-b-c

a b c d e f g
h i j k l m n
o p q r s t u
v w x y dan z
Sekarang aku tahu.
Ayo belajar denganku.

BAB IV

CARA PEMBUATAN DAN PENGGUNAAN MEDIA *AUDIO-VISUAL*

A. Alat dan Bahan

1. Laptop/PC

Kapasitas laptop yang digunakan dalam pembuatan media pembelajaran *Audio-visual* yaitu :

a. prosecor laptop harus memadai serta baterai yang berkapsitas tinggi

b. RAM/Memori. Pada pembuatan viio ini menggunakan RAM 4 GB

C. Windows yang digunakan dalam membuat vidio yaitu windows 10.

2. Smart Phone

Kapasitas Smart Phone yang harus di perhatikan dalam pembuatan media pembelajaran *Audio-visual* yaitu :

a. Prosecor yang digunakan dalam pembuatan media harus memadai contohnya media tek atau snapdragon terbaru.

b. Batrei yang cukup tinggi minimal 4000 mAh

c. RAM/Memori yang lumayan tinggi yaitu 6/64 gb semakin tinggi kapasitas memori semakin bagus karna tidak menutup kemungkinan file akan besar.

3. Animaker

Animaker meruakan sebuah Website resmi yang digunakan untuk menciptakan animasi sederhana dalam bentuk vidio dan websitenya yaitu www.animaker.com

4. Kine Master (Perangkat Lunak)

Kine master merupakan aplikasi edit vidio yang mudah digunakan serta sangat bagus untuk menciptakan beberapa karya.

B. Cara Pembuatan Media Audi-Visual Membaca Permulaan

1. Rekam Suara Mengajar melalui hp

2. Download lagu Indonesia Raya

3. Kemudian Buatlah Animasi pada website animaker dalam website animaker sudah tertera tata cara pembuatan animasi sesuai dengan panduan website.

4. Setelah animasi jadi kita tambahkan kedalam aplikasi kine master untuk mengambungkan suara serta animasi tadi.

5. Setelah mengabungkan animasi serta suara kita hanya perlu mengedit vidio serta merapikan gambar dan animasi didalam project Kine master.

Pembuka

TANAHKU NEGERIKU
YANG KUCINTA

DI SANALAH AKU BERDIRI
JADI PANDU IBUKU

ISI

Assalamualaikum

Belajar Membaca

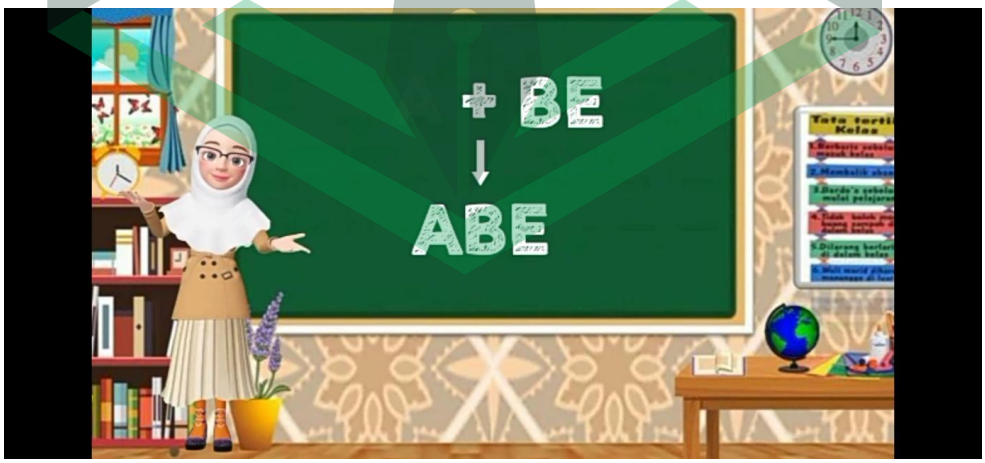
+ BE
ABE

ABCDEFG
HIJKL

ABCDEFG
HIJKLMN
OPQRST
UVWXYZ

A + BE
↓
ABA

LI + CA
↓
LICA

LI + KI
↓
LIKI

MA + BI
↓
MABI

Assalamualaikum Wr.Wb.

PENGEMBANGAN MEDIA AUDIO-VISUAL
DALAM MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA MATERI
MEMBACA PERMULAAN SEDERHANA PADA KELAS I MI DATOK SULAMAIN PALOPO
Nama : Ismail Amir
Nim : 16 0205 0077
Program Studi
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

C. Petunjuk Penggunaan Media *Audio-V*isual Membaca Permulaan Sederhana

1. Mempersiapkan laptop, pengeras suara atau speaker, dan media yang akan ditayangkan.

2. Memperthatikan posisi duduk peserta didik dalam keadaan nyaman.

3. Pada saat akan mengajak peserta didk menyimak vidio, guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

4. kemudian peserta didik menyaksikan Media *Audio-Visual*.

5. Video ini terdapat pembuka yaitu dengna lagu Indonesia Raya serta isi materi dan penutup.

DAFTAR PUSTAKA

Buku pedoman guru tema : Diriku Kelas 1 (Buku tematik terpadu kurikulum 2013, Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).

Buku siswa tema: Diriku kelas 1 (Buku tematik terpadu kurikulum 2013, Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebuduyaan, 2013).

"AUDIO - VISUAL"
Buku ini berisi tentang tata cara penggunaan media Pembelajaran Audio - Visual materi membaca permulaan sderhana.
Ismail Amir

ANGKET SISWA

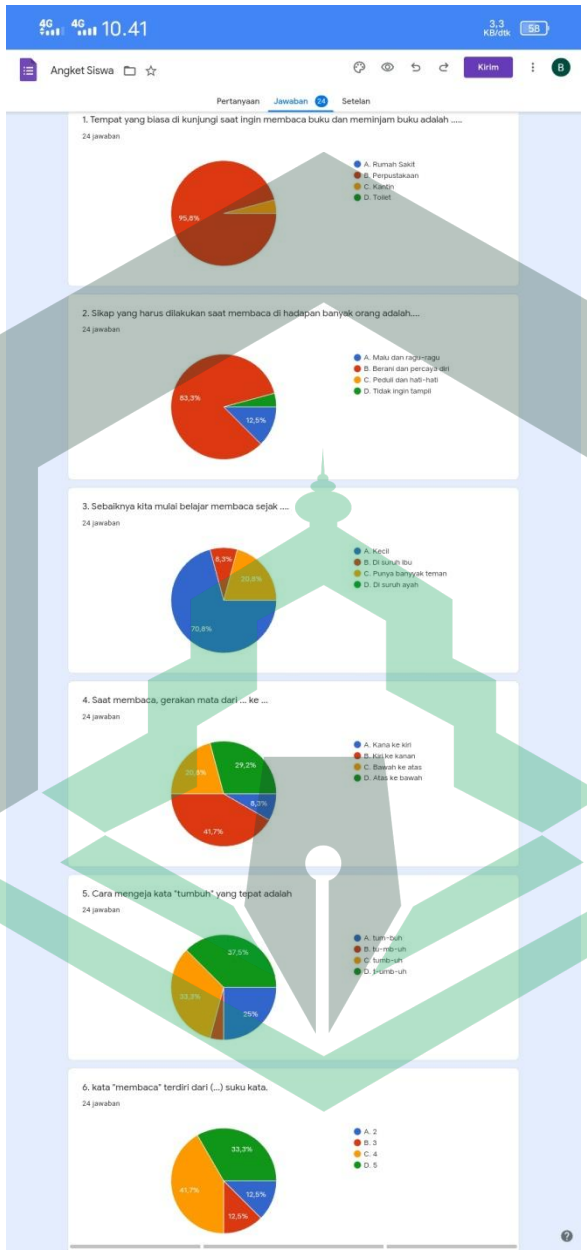

ANALISIS GAYA BELAJAR SISWA

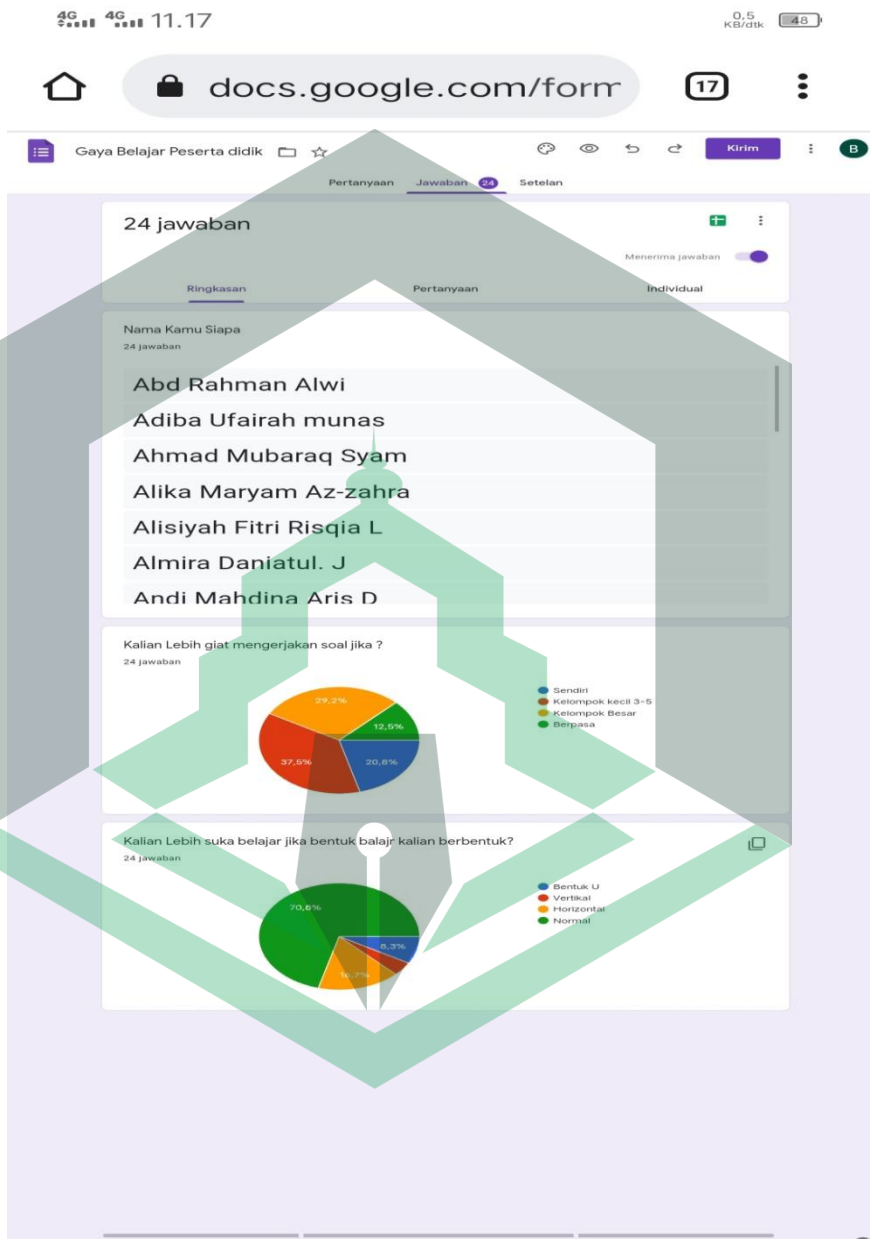

DOKUMEN

1. Lokasi Sekolah

Penelitian yang dilaksanakan di MI Datok Sulaiman Palopo secara daring karena kota Palopo masih PPKM yang dimana sekolah serta instansi kantor lainnya masih menggunakan program kerja dari rumah atau Work From Home (WFH), ini kendala yang dihadapi meskipun pandemi penelitian ini masih tetap bisa berlanjutkan karna tidak berpatokan ruang tertentu dimana penelitian ini sangat berguna disaat pandemi sekarang.

MI Datok Sulaiman Palopo Terletak di Jl. Puang H.M Daud No.05, Kecamata Wara, Kota Palopo, Sulawesi Selatan dengan kode pos 91922 MI Datok Sulaiman ini terletak pada kompleks perumahan anggrek atau dekat dengan kampus UNANDA Palopo sehingga sangat dekat dengan mahasiswa jadi sangat mungkin dikatakan terletak dengan wilayah strategis serta yang ramai dan padat penduduk.

Pada tanggal 17 Agustus 1982 K.H Muhammad Hasyim, K.H Jabani, K.H Syarifuddin Daud M.A, K.H Drs Ruslin, dan K.H Said Mahmud Lc. M.A, Mendirikan sebuah pesantren dengan nama tokok pembawa syia agama Islam yang berhasil mengislamkan Tana Luwu yaitu Datok Sulaiman, dan akhirnya menjadi ‘Pesantren Modern Datok Sulaiman”. Pada tanggal 18 Agustus 2014 berdirilah sebuah Tahfizh Qur’an di pesantren modern Datok Sulaiman bagian putra pertana di Tana Luwu.

Pada tanggal 09 Juli 2018 berdirilah sebuah Tahfiz Qur'an di pesantren modern datok sulaiman bagian putri palopo, hingga kini pesantren modrn Datok Sulaiman banyak mencetak alumni-alumni dengan jumlah yang cukup banyak adapun beberapa fasilitas pesantren antara lain :

1. Masjid K.H. Muhammad Hasim
2. Asrama Pesantren
3. Kelas
4. Rumah Ustadz/Pembina
5. Laboratorium
6.Kantin
7. Lapangan Volly
8. Lapangan sepak bola
9. Serta fasilitas lainnya.

PEMERINTAH KOTA PALOPO
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Alamat : Jl. K.H.M. Hasyim No.5 Kota Palopo - Sulawesi Selatan Telpon : (0471) 326048

ASLI

IZIN PENELITIAN
NOMOR : 333/IP/DPMPTSP/VI/2021

DASAR HUKUM :

1. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
2. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja;
3. Peraturan Menteri Nomor 3 Tahun 28 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;
4. Peraturan Walikota Palopo Nomor 23 Tahun 2016 tentang Penyederhanaan Perizinan dan Non Perizinan di Kota Palopo;
5. Peraturan Walikota Palopo Nomor 34 Tahun 2019 tentang Pendelegasian Kewewenang Penyelenggaraan Perizinan dan Nonperizinan Yang Menjadi Urusan Pemerintah Yang Diberikan Kota Palopo dan Kewenangan Perizinan dan Nonperizinan Yang Menjadi Urusan Pemerintah Yang Diberikan Pelimpahan Wewenang Walikota Palopo Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.

MEMBERIKAN IZIN KEPADA

Nama	: ISMAIL AMIR
Jenis Kelamin	: Laki-Laki
Alamat	: Jl. Dr. Ratulangi Kota Palopo
Pekerjaan	: Mahasiswa
NIM	: 16 0205 0077

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi dengan Judul :

PENGEMBANGAN MEDIA AUDIO-VISUAL DALAM MATA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA MATERI MEMBACA PERMULAAN SEDERHANA PADA KELAS I MI DATOK SULAIMAN PALOPO

Lokasi Penelitian	: MADRASAH IBTIDAIYAH DATOK SULAIMAN PALOPO
Lamanya Penelitian	: 14 Juni 2021 s.d. 14 September 2021

DENGAN KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan penelitian kiranya melapor pada **Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.**
2. Menaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.
3. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.
4. Menyerahkan 1 (satu) examplar foto copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
5. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak menaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Demikian Surat Izin Penelitian ini diterbitkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Kota Palopo
Pada tanggal : 14 Juni 2021
pit. Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP

MUH. IHSAN ASHARUDDIN, S.STP, M.Si
Pangkat : Pembina Tk.I
NIP : 19780611 199612 1 001

Tembusan :

1. Kepala Badan Kesbang Prov. Sul-Sel;
2. Walikota Palopo;
3. Dandim 1403 SMO;
4. Kapolres Palopo
5. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Palopo
6. Kepala Badan Kesbang Kota Palopo
7. Lembaga tekait tempat dilaksanakan penelitian

2022.01.17 01:12

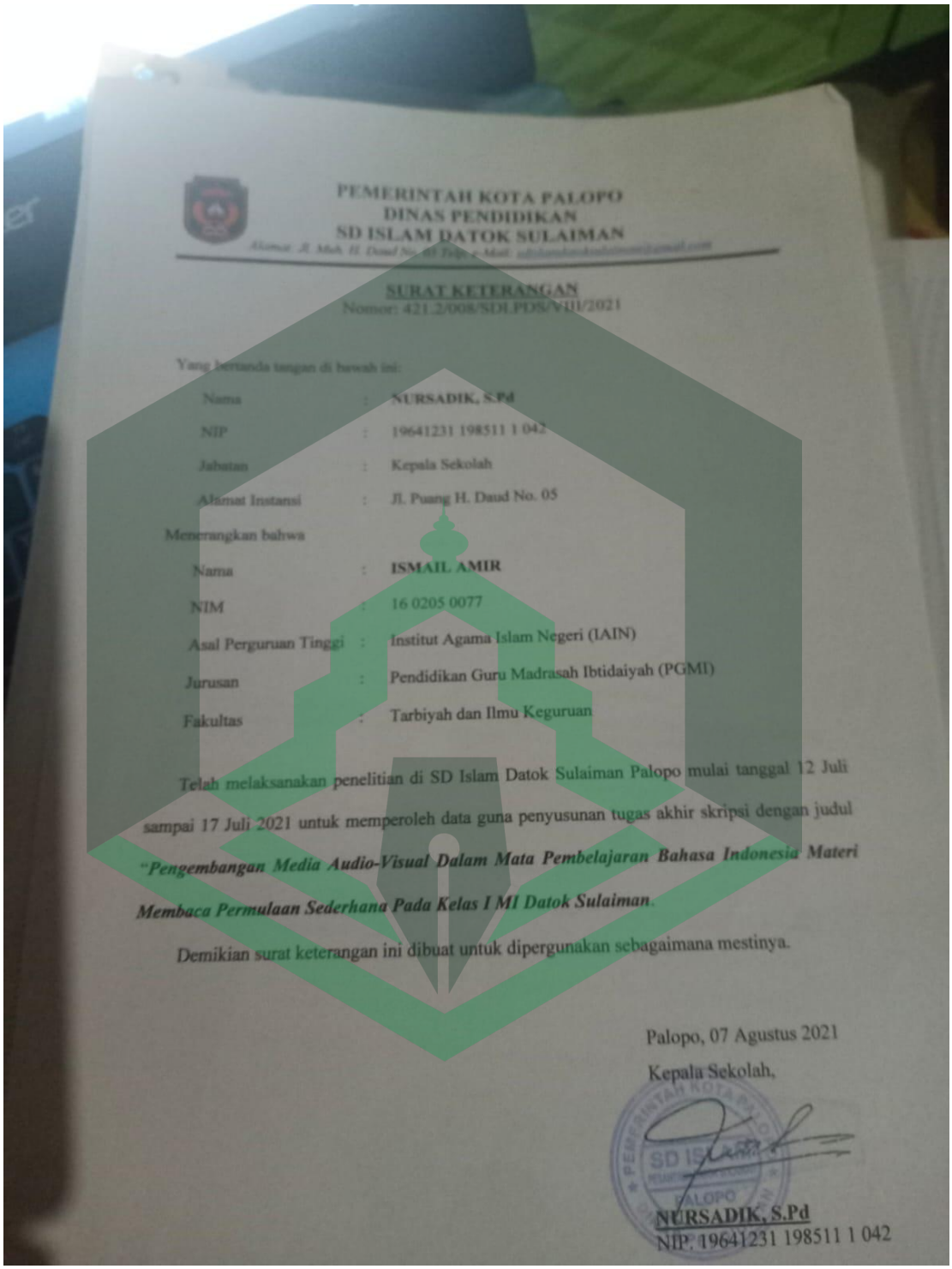

PEMERINTAH KOTA PALOPO
DINAS PENDIDIKAN
SD ISLAM DATOK SULAIMAN
Alamat: Jl. Muh. H. Daud No. 05 Telp. e-Mail: sdislamdatoksulaiman@gmail.com

SURAT KETERANGAN
Nomor: 421.2/008/SDI.PDS/VIII/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	:	**NURSADIK, S.Pd**
NIP	:	19641231 198511 1 042
Jabatan	:	Kepala Sekolah
Alamat Instansi	:	Jl. Puang H. Daud No. 05

Menerangkan bahwa

Nama	:	**ISMAIL AMIR**
NIM	:	16 0205 0077
Asal Perguruan Tinggi	:	Institut Agama Islam Negeri (IAIN)
Jurusan	:	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas	:	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Telah melaksanakan penelitian di SD Islam Datok Sulaiman Palopo mulai tanggal 12 Juli sampai 17 Juli 2021 untuk memperoleh data guna penyusunan tugas akhir skripsi dengan judul "***Pengembangan Media Audio-Visual Dalam Mata Pembelajaran Bahasa Indonesia Materi Membaca Permulaan Sederhana Pada Kelas I MI Datok Sulaiman***.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 07 Agustus 2021
Kepala Sekolah,

NURSADIK, S.Pd
NIP. 19641231 198511 1 042

RIWAYAT HIDUP

Isnail Amir, lahir di Labbakkang Kabupaten Gowa pada tanggal 10 oktober 1998. Penulis merupakan anak terakhir dari tiga bersaudara yang merupakan buah cinta dari ayah bernama Amir Dg. Gama dan Ibu Misba Dg. Tayu. Saat ini penulis bertempat tinggal di Jl. DR. Ratulangi Kelurahan Temmalebba, Kecamatan Bara, Kota Palopo.

Pendidikan Dasar penulis diselesaikan pada tahun 2010 di SDN 1 Labbakkang, Kemudia di tahun yang sama menempuh pendidikan di SMP Negeri 4 Pallangga hingga tahun 2012 kemudian pindah sekolah ke SMP Negeri 8 Palopo hinggan 2013. Tahun 2013 melanjutkan pendidikan SMK Negeri 2 palopo hingga tahun 2016. Setelah lulus pendidikan SMKK di tahun 2016, dan melanjutkan pendidikan perguruan tinggi Institut Agama Islam Negeri Palopo (IAIN) Palopo dengan mengambil Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah Ilmu Keguruan.

Dalam rangka memenuhi kewajiban sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, Penulis pada akhir studinya menulis sebuah skripsi yang berjudul “Pengembangan Media Audio Visual Dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Membaca Permulaan Sederhana Pada Kelas I MI Datok Sulaiman Palopo”.